

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU PENGAJIAN ANTARA MAGRIB DAN ISYA (PAMI)
DALAM MENGAJARKAN MAKHORIJUL HURUF DI MASJID
NURUL WATHONDI DESA PASAR PELAWAN
KABUPATEN SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



Oleh :
BILQIS
NIM : 201190149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H / 2023 M**

**UPAYA GURU PENGAJIAN ANTARA MAGRIB DAN ISYA (PAMI)
DALAM MENGAJARKAN MAKHORIJUL HURUF DI MASJID
NURUL WATHON DI DESA PASAR PELAWAN
KABUPATEN SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Srata
Satu (S.1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



Oleh :

BILQIS

NIM : 201190149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1443 H / 2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jln. Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
NOTA DINAS

Hal :Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN SultanThahaSaifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikumwr.wb. Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Bilqis
NIM : 201190149
Judul : Efektivitas Guru Pengajian Antara Maghrib Dan Isya (PAMI) Dalam Mengajarkan Makharijul Huruf Dengan Metode Iqra' Di Desa Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini Kami Mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 4 MARET 2023
Pembimbing I


Drs. H. Habibudin Ritonga, MA

NIP.19590612198731003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
NOTA DINAS

Hal :Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di-

Tempat

Assalamu'alaikumwr.wb. Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bilqis
NIM : 201190149
Judul : **Efektivitas Guru Pengajian Antara Maghrib Dan Isya (PAMI)
Dalam Mengajarkan Makharijul Huruf Dengan Metode Iqra' Di
Desa Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini Kami Mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 4 Maret 2023
Pembimbing II

M. Fadhil Habibi, M.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 143 /D-I/KP.01.2/ / 2023

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Pengajian Antara Magrib Dan Isya (Pami) Dalam Mengajarkan Makhorijul Huruf Di Masjid Nurul Wathon Di Desa Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Maret 2023
Jam : 09.00-10.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Pai
Nama : Bilqis
NIM : 201190149
Judul : Upaya Guru Pengajian Antara Magrib Dan Isya (Pami) Dalam Mengajarkan Makhorijul Huruf Di Masjid Nurul Wathon Di Desa Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. M. Hurnaini, M.Pd (Ketua Sidang)		6 April 2023
2.	Melia Jessica, M.Pd (Sekretaris Sidang)		6 April 2023
3.	Neneng Hasanah, M. Pd. (Penguji I)		6/4 2023
4.	Husarida, M.Sc.Ed (Penguji II)		5/4/2023
5.	Drs, H. Habibudin Ritonga, MA (Pembimbing I)		6/4 2024
6.	M. Fadhli Habibi, M. Pd.i (Pembimbing II)		6/4 2023

Jambi, 6 Maret 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jln. Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

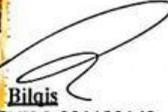
PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 5 Maret 2023
Penulis


METERAI TEMPEL
103AJX224722040 Bilqis
NIM. 201190149

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wasyukurilla, dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah, ucapan syukur tiada henti penulis ucapkan pada-Mu Ya Rabb, atas segala nikmat, hidayah dan inayah yang berikan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat berangkaikan salam, semoga selalu tercurahkan kepada Sayyidul Anbiya' Wal Mursalin, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang mulia.

Saya persembahkan skripsi ini untuk Ayahanda tercinta Muklas dan Ibundaku tercinta Solbiah yang tiada pernah henti selama ini memberikan semangat do'a, dorongan, nasehat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani rintangan yang ada di depanku. Ayah, Ibu terimalah bukti kecil ini sebagai kado terindah dan perjuanganku yang selalu saja menyusahkanmu. Untuk semua teman-teman seperjuanganku Ma'had Al-jaami'ah Terkhusus Inayati, Tartila dan Liliana, Dan semua teman-teman seperjuanganku KKN Posko 78 gelombang 2 Terkhusus Siti Aisyah, PAI E 2019 khusus Rapita Sari, dari awal hingga akhir selalu menemaniku dan berjuang bersama. Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata yang dapat ku persembahkan kepada kalian semua, beribu-ribu terimakasih saya ucapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (المرمل)

“Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan
(artil)” (QS. Al-Muzzammil:4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan yang maha Esa, karna rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul „**Upaya Guru Pengajian Antara Magrib Dan Isya (Pami) Dalam Mengajarkan Makhorijul Huruf Di Masjid Nurul Wathond Desa Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi**”.Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyandang Gelar Sarjana Strata Sertu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, karena itu pada kesempatan kali ini Penulis mengucapkan terima kasih pada:

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

1. Prof. Dr. H. Su[^]aidi, MA., Ph.D. Selaku rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Prof. Dr. H. Su[^]aidi, MA., Ph.D. Selaku rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bobby Syefrinando, M. Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. H Salahuddin M.Si Selaku sekretaris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Drs. H. Habibudin Ritonga.MA Sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.
6. M. Fadhli Habibi,M.Pd.I Sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.
7. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini tidak luput dari beberapa kekurangan, Penulis juga mengharapakan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga laporan proposal skripsi ini

dapat memberikan manfaat dan dapat di gunakan untuk penelitian selanjutnya.

Jambi, 05 Maret 2023

Penulis,



BILQIS

NIM. 201109149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Bilqis

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Upaya Guru Pengajian Antara Magrib Dan Isya (Pami) Dalam Mengajarkan Makharijul Huruf Di Masjid Nurul Wathond Desa Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi”.

Skripsi ini membahas tentang upaya guru pengajian antara Maghrib dan Isya (PAMI) dalam mengajarkan makharijul huruf di Desa Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun Privinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas yang dilakukan guru pengajian antara Maghrib dan Isya dalam mengajarkan *Makharijul huruf*. Penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana dapat dengan mudah mengetahui permasalahan dengan pengamatan langsung dan dengan metode deskriptif, dengan tujuan dapat memberi gambaran tentang gejala tertentu dan menjawab pertanyaan dari penelitian yang berkenaan dengan Efektivitas guru pengajian antara Maghrib dan Isya (PAMI) dalam mengajarkan *Makharijul huruf*. Banyak hal yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada pada masjid Nurul Wathon di Desa Pasar Pelawan Rt:02 Rw:02 Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi untuk mengumpulkan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang di lakukan guru dalam mengajarkan *Makharijul huruf* yaitu dengan membuat peraturan jadwal pelaksanaan, meningkatkan disiplin belajar, berupaya mengajar dengan baik, melakukan kerja sama dengan orang tua murid, memberikan nasehat, dan memberikan motivasi. Guru pengajian antara Maghrib dan Isya di masjid Nurul Wathon ini menggunakan metode iqra’ dan Metode Talaqi. Masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengajar membaca Al-Qur’an, seperti terbenturnya jadwal mengajar, kurangnya disiplin murid-murid dalam belajar, datang tidak tepat waktu, dan keterbatasan waktu, ini adalah hasil wawancara dengan guru pengajian antara Maghrib dan Isya (PAMI) dalam mengajarkan *Makharijul huruf* dengan metode iqra’. Berdasarkan penelitian ini, diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi para mahasiswa, para tenaga pengajar, para peneliti dan semua pihak yang membutuhkan di lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kata Kunci : Upaya Guru Pengajian Anantara Maghrib dan Isya’ (PAMI) Dalam Mengajarkan *Makharijul Huruf* .

ABSTRACT

Nama : Bilqis

Major : Islamic Education

Title : Recitation efforts between maghrib and isya' (PAMI) in teaching Makharijul letters at the nurul wathon mosque in Pasar Pelawan village Sarolangun district.

This thesis discusses the Recitation efforts between maghrib and isya' (PAMI) in teaching Makharijul letters at the nurul wathon mosque in Pasar Pelawan village Sarolangun district., Jambi Province *Regency*. This study aims to determine the efforts made by the teacher of recitation between Maghrib and Isya in teaching *Makharijul* Letter The author in this study uses qualitative research which can easily find out problems with direct observation and with descriptive methods, with the aim of being able to give a description of certain symptoms and answering questions from research regarding the teacher's effort to teach between maghrib and isya (PAMI) in teaching *Makharijul* Letter. Many things were done by researchers in the field, starting from observations, interviews and documentation available at the Nurul Wathon mosque in Pasar Pelawan Village, Rt:02 Rw:02, Sarolangun Regency, Jambi Province Regency. to collect data. The results of this study indicate that the efforts made by teachers in teaching makharijul letter are by making rules of the implementation schedule, improving discipline of learning, trying to teach well, collaborating with parents, giving advice, and providing motivation. The recitation teacher between maghrib and isya at Nurul Wathon mosque uses qira. There are still obstacles faced by teachers in teaching makharijul letter using the iqra', such as the clash of teaching schedules, lack of student discipline in learning, not coming on time, and time constraints, these are the results of interviews with recitation teachers between Maghrib and Isha (PAMI) in teaching makharijul letter. Based on this research, it is expected to be a material of information and input for children, lecturers, researchers and all parties who need the environment of the Sulthan Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University.

Keywords : Recitation efforts between maghrib and isya' (PAMI) in teaching Makharijul letters at the nurul wathon mosque in Pasar Pelawan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KARTU BIMBINGAN	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritik	6
a. Pengertian Pengajian	6
b. Sejarah Pengajian Antara Magrib dan Isya' (PAMI).....	7
c. Tujuan Pengajian Antara Magrib dan Isya' (PAMI).....	7
d. Pengertian Metode Iqro'	8
e. Sejarah Metode Iqro'	10
f. Sistematika Metode Iqro'	10

g. Prinsip Dasar Metode Iqro'	12
h. Sifat Metode Iqro'	12
i. Kelebihan Metode Iqro'	13
B. Studi Relevan	13

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian	17
B. Setting dan Subjek Penelitian	18
C. Jenis dan Sumber Data	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisis Data	22
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	22
G. Jadwal Penelitian	23

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	30
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA.....66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 macam-macam huruf hijaiyah.....
Tabel 2.2 Tanda baca fathah
Tabel 2.3 Tanda baca fathah
Tabel 2.4 Tanda baca Dhammah.....
Tabel 2.5 Nama-nama Makharijul huruf.....
Tabel 3.1Jadwal penelitian.....
Table 4.1 Data Guru PAMI Masjid Nurul Wathon.....
Table 4.2 Data murid-murid PAMI Masjid Nurul Wathon.....
Table 4.3 Daftar Kelompok PAMI Masjid Nurul Wathon
Table 4.4 Keadaan sarana di masjid Nurul Wathon.....
Tabel 4.5 Keadaan prasarana di masjid Nurul Wathon.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. :Struktur Organisasi masjid Nurul Wathon.....	33
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 .2 makhraj yang keluar dari Al-LIsan ...**Error! Bookmark not defined.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan firman Allah Subhanahu Wata'ala yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya agar memperoleh kebahagiaan lahir dan batin di dunia dan di akhirat kelak.(Said Agil Husni Almunawar,2022,XII).

Ummat islam telah bersepakat bahwa Al-Qur'an adalah hujjah dan hukum-hukumnya merupakan undang-undang yang wajib diikuti. Kedudukan Al-Qur'an terhadap ummat Islam adalah hujjah atas ummat Islam, undang-undang bagi manusia, dan wajib mereka ikuti, wajib berarti mendapat ganjaran kebaikan bagi yang melaksanakannya dan hukuman bagi yang tidak mau melaksanakannya.

Adapun terhadap umat Islam, beriman kepada Alquran adalah bagian dari rukun-rukun Iman. Allah Subhanahu Wata'ala berfirman dalam Q.S. An-Nisa/4: 136:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلِهِ
(النساء:136)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya.(QS.An-Nisa;136).

Membaca Al-Qur'an kata membaca berasal dari kata "baca" yang diberi imbuhan awalan mem-. Adapun arti kata membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki beberapa arti yaitu sebagai berikut:

- 1) melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis,
- 2) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis,

3) mengucapkan

4) mengetahui, meramalkan

5) memperhitungkan;

memahami. Berdasarkan pengetahuan membaca di atas, yang sesuai dengan judul penelitian ini adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.

Tidak diragukan lagi, aktivitas membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan yang mulia di sisi Allah *Subhanahu Wata'ala*. Oleh karena itu, setiap Muslim dituntut mampu membaca Al-Qur'an. Karena banyaknya kepala yang akan diraih dari ibadah membaca Alquran tersebut.

Dalam mendidik anak tidak hanya di lingkup sekolah saja, tetapi peran utama yang di dapat seorang anak adalah dari kedua orang tuanya, akan tetapi tidak semua orang tua ada waktu untuk anaknya sehingga anak terabaikan dalam pendidikan, hanya saja mereka mampu menyekolahkan anaknya sesuai dengan keinginan anaknya, sebagian besar orang tua tidak mengetahui sejauh mana penguasaan anak terhadap materi yang diperoleh dan dikuasai anaknya

Berdasarkan uraian di atas maka dapat kita simpulkan bahwa Islam sangat menganjurkan untuk membaca Al-Qur'an. Maka barangsiapa yang membaca Al-Qur'an maka ia akan mendapatkan keutamaan-keutamaan dan pahala yang besar dan sebaliknya siapa yang tidak mau atau tidak pandai membaca Al-Qur'an maka merugilah ia karena telah kehilangan kesempatan mendapatkan pahala yang besar.

Adab-Adab Membaca Al-Qur'an adalah kalam Allah *Subhanahu Wata'ala* yang sangat mulia, oleh karena itu membacanya tidak boleh asal-asalan. Islam memerintahkan umatnya untuk membaca Al-Qur'an dan Islam juga menjelaskan adab-adab dalam membaca Al-Qur'an. Adapun adab-adab membaca Al-Qur'an tersebut ialah antara lain:

a. Membersihkan mulut dengan siwak atau yang lainnya;

b. Disunnahkan membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. Disunnahkan ditempat yang bersih dan terpilih;
- d. Diutamakan bagi pembaca Al-Qur'an menghadap kiblat;
- e. Membaca *ta'awwudz*;
- f. Hendaklah membaca Al-Qur'an selalu membaca *Basmallah* di awal surah kecuali surah *At-Taubah*;
- g. Membaca Al-Qur'an dengan *Tartil*;
- h. Bersikap khusyuk dan merenungkan maknanya;
- i. Motivasi kuat untuk senantiasa mentadabburi Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, dalam bahasa Arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara *Mutawatir*, membacanya merupakan ibadah, tertulis dalam mushaf di mulai dari surah *Al-Fatihah* dan ditutup dengan surah *An-Nas*. Salah satu keutamaan membaca Al-Qur'an adalah menjadi ibadah (mendapat pahala) bagi yang membacanya. Terlepas apakah yang membacanya mengerti atau tidak apa yang dibacanya. Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an bukanlah sekedar mempelajari dan mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan Al-Qur'an, baik tulis baca, menghafalkan, menterjemah dan mentafsir. Bahkan mengamalkannya termasuk kategori belajar mengajar Al-Qur'an. (*Bahreisj 1980:308*). Sebagaimana hadis Rasulullah SAW yang berbunyi :

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (راه البخاري).

“ Dari Utsman bin Affan RA bahwa Nabi SAW bersabda : sebaik-baik kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. “(HR. Bukhari)

Setiap orang beriman yakin bahwa membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala jika membacanya dengan baik dan benar. Seseorang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



akan dapat membacanya dengan baik dan benar jika tidak mempelajarinya. Maka dari itu, sejak dini harus dibiasakan belajar mengaji kepada orang yang ahli di bidang Al-Qur'an. Guru harus menjadi penyuluh masyarakat.1 Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup. Firman Allah:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
(المجادلة: 11)

Artinya “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (Q.S. Al-Mujadilah 11).

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa orang-orang beriman dan berilmu serta ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah swt. menegaskan bahwa Dia Maha Mengetahui semua yang dilakukan manusia, tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya. Dia akan memberikan balasan yang adil, sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya. Perbuatan baik akan dibalas dengan surga dan perbuatan buruk dan terlarang akan dibalas dengan azab neraka.

Dalam ayat yang lain juga Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman;

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْخٰسِرُونَ (البقرة: 121)

Artinya” Orang-orang yang telah kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya, dan Barang siapa yang ingkat kepadanya, Maka mereka itulah orang-orang yang rugi.”

Manusia adalah milik Allah SWT yang harus mengantarkan anaknya kepada pendidikan, di antara pendidikan yang paling mulia yang dapat diberikan kepada anak adalah pendidikan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunning Jambai

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunning Jambai

pedoman hidup ummat islam yang paling asasi dan hakiki. Dengan memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak, orang tua akan mendapatkan keberkahan dari kemuliaan kitab suci itu. Memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak termasuk bagian dari menjunjung tinggi supremasi nilai-nilai spritualisme Islam (*Djamarah 2008:32*).

Setiap orang tua bertanggung jawab mengajarkan anak-anaknya tata cara membaca Al-Qur'an sejak kecil. Sebab Al-Qur'an memiliki pengaruh besar dalam menanamkan aqidah yang kuat pada jiwa anak. Di samping Al-Qur'an sebagai dasar pengajaran agama Islam yang pertama, maka Al-Qur'an juga sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin baik sedih maupun senang.

Pendidikan Al-Qur'an memberikan kemampuan dasar kepada anak didik dalam membaca, menulis, membiasakan, memahami dan menggemari membaca Al-Qur'an. Selain itu pendidikan Al-Qur'an juga dapat membimbing anak didik berpedoman selalu pada Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupannya Al-Qur'an sehari-hari. Seorang anak diharuskan bisa membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.

Upaya guru dalam pendidikan agama Islam yaitu mendidik, mendidik adalah tugas yang amat luas mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengejar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, mamuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain. jadi sangatlah jelas tugas dan peran guru sangatlah kompleks dalam hal ini, seperti upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Masjid Nurul Wathon Desa Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun. Upaya guru sangatlah dibutuhkan dalam hal mendidik dan megajarkan tentang baca tulis Al-Qur'an pada santri. Upaya guru di sini yaitu membantu santri untuk membaca Al-Qur'an dangan cara pembiasaan atau metode yang ada dan sering digunakan dalam pembelajaran untuk santri yaitu dengan cara menyampaikan permahraj, guru mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an siswa atau tadarus 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, memberikan nasehat atau motivasi yang sifatnya membangun, dan di buat Ekstrakulikuler setiap selesai salat magrib santri menggunakan metode halaqoh dengan membentuk sistem

lingkaran (halaqoh) untuk para santri, hal ini bertujuan agar santri bisa merata untuk belajar dan saling terfokus pada satu titik yang ada di depan mereka.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an begitu menjadi prioritas oleh pemerintah sebagaimana yang ditungkan dalam keputusan bersama menteri dalam negeri materi agama RI nomor 1982/44 A tahun 82 yaitu perlunya usaha studi penghayatan dan pengalaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh Intruksi menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya studi kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an. Pembelajaran agama Islam melalui pendidikan baca tulis al-qur'an menjadi suatu hal yang penting dan prioritas utama dalam pendidikan peserta didik, yang dimulai dari anak usia dini, karena dengan perkembangan-perkembangan yang sedang terjadi pada anak usia dini tersebut merupakan saat yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran al-Qur'an. Dengan menanamkan nilai-nilai al-Qur'an sejak usia dini, kecenderungan setelah remaja dan dewasa, anak memiliki kepribadian yang religius. Rasulullah SAW. Telah menyuruh umat islam agar mendidik anak-anak mereka untuk bisa membaca dan menuliskan al-qur'an (Rosaliya,2021:2).

Dalam istilah pengajian sudah lama dikenal dengan istilah yang disebut pengajian antara magrib dan isya' (PAMI), yaitu suatu lembaga yang dirancang untuk umat muslim. Istilah PAMI ini sudah umum diadakan oleh masyarakat-masyarakat, salah satunya oleh masyarakat desa Pasar Pelawan Sarolangun Jambi.

Mengaji adalah proses belajar membaca al-Qur'an bagi anak-anak dengan dibimbing oleh para ustadz dalam sebuah majlis ta'lim. Membaca AlQur'an memang tidak mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi semata, namun lebih manguutamakan pada perkembangan kemampuan. Untuk itu kemampuan santri perlu dikembangkan melalui peran aktif dan latihan-latihan atau aktivitas-aktivitas yang mampu menunjang kemampuan mengaji. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung pada bacaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang wajib dicapai yaitu ilmu tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar. Kemampuan membaca Al-Qur'an ini tidak hanya untuk di dunia saja, tetapi juga untuk bekal pada akhirat kelak. Keberhasilan Pengajian Antara Maghrib Dan Isya' (PAMI) dalam melaksanakan tugas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pemahamannya dalam komponen-komponen mengajar dan kemampuan menerapkan atau mengatur sejumlah komponen pembelajaran secara efektif. Masjid menjadi wadah dan tempat pelatihan mental spiritual sadar sepenuhnya akan kewajiban dan tanggung jawab sebagai salah satu Lembaga Pendidikan. Dalam belajar membaca Al-Qur'an secara baik dan benar PAMI mempunyai peranan yang sangat penting.

Namun untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya perlu mempelajari ilmu tajwid dan juga memperhatikan cara melafalkan makhrajnya. Ilmu tajwid sangat perlu diajarkan pada orang yang ingin membaca atau mempelajari Al-Quran. Karena, kesalahan satu huruf atau panjang-pendek dalam membaca Al-Qur'an dapat berakibat fatal, yaitu perubahan dalam arti. Tajwid bertujuan untuk memperbaiki pengucapan huruf, sebagai tahapan pertama dalam membaca Al-Quran. Menurut Abdul Aziz bin Abdul Fattah AlQori' dalam bukunya, bahwa tanpa tajwid, bacaan seseorang (dinilai) tidak benar, baik dalam shalat, maupun diluar shalat.

Banyak metode belajar membaca Al-Qur'an yang diterapkan kepada anak, salah satunya adalah dengan metode iqro' dan metode talaqi. Dalam Penelitian ini penulis akan membahas tentang pelaksanaan pengajian antara magrib dan isya' (PAMI) dengan menggunakan metode iqro'. Metode iqro' memang sangat cocok digunakan untuk anak-anak sebagai media pembelajaran membaca Al-Qur'an. Keunggulan metode iqro' ialah telah digunakan secara luas oleh masyarakat ASEAN, dengan menggunakan metode iqro' terbukti berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an (*siregar,2018*).

Pada proses pengajaran Al-Qur'an ini pula sang anak akan merasakan pengaruh besar. Dimana proses penanaman ruh Al-Qur'an berlangsung di dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



jiwanya. Secara tidak langsung, pola pendidikan anak dan indra lainnya terarahkan pada pola yang terdapat dalam Al-Qur'an secara perlahan-lahan pula anak akan mulai terikat dengan segala apa yang tersirat dalam Al-Qur'an itu (Djamarah,2008:34).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengangkat skripsi yang berjudul “**Upaya Guru Pengajian Antara Magrib Dan Isya (Pami) Dalam Mengajarkan Makhorijul Huruf Di Masjid Nurul Wathon Di Desa Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi**”.

B. Fokus Permasalahan

Agar penelitian ini terfokus pada permasalahan yang dibahas dan mencegah yang terjadinya penyimpangan dalam permasalahan, serta keterbatasan waktu dan kemampuan maka penulis membatasi dan memfokuskan tentang pokok permasalahan pada efektivitas upaya guru pengajian antara magrib dan isya' (PAMI) dalam mengajarkan makharijul huruf dengan metode iqra' di Desa Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi . Penelitian ini akan difokuskan pada Pengajian Antara Maghrib Dan Isya' atau (PAMI) di Masjid Nurul Wathon di Pasar Pelawan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan di atas maka yang menjadi rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dan mengacu pada judul yang ada penulis merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kemampuan membaca Makharijul Huruf peserta didik (PAMI) di Masjid Nurul Wathon di Desa Pasar Pelawan?
2. Bagaimana upaya guru (PAMI) dalam mengajarkan makharijul huruf di Masjid Nurul Wathon di Desa Pasar Pelawan ?
3. Bagaimana penerapan peserta didik (PAMI) yang dilakukan guru (PAMI) di Masjid Nurul Wathon di Desa Pasar Pelawan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui efektivitas guru pengajian antara Maghrib dan Isya' (PAMI) dalam mengajarkan makharijul huruf dengan metode iqro' di Desa Pasar Pelawan, Sarolangun Jambi.
2. Ingin mengetahui efektifitas anak-anak pengajian antara Maghrib dan Isya' (PAMI) dalam pengenalan makharijul huruf hijaiyah dengan metode iqro' di Desa Pasar Pelawan.
3. Ingin mengetahui bagaimana kemampuan anak melafalkan huruf hijaiyah di Desa Pasar Pelawan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Pelawan, Sarolangun Jambi melalui pengajian antara magrib dan isya (PAMI).

1. Bagi siswa PAMI :
 - a. Meningkatkan rasa semangat mengaji bagi siswa
 - b. Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid nya.
 - c. Siswa lebih berperan aktif dalam mengikuti pelaksanaan pengajian Al-Qur'an.
2. Bagi guru :
 - a. Membantu guru untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar guna untuk meningkatkan bacaan Al-Quran.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Bagi peneliti :

- a. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Pengertian Pengajian

Secara bahasa kata pengajian berasal dari dari kata dasar “kaji” yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama). Jika kata kaji dimasukkan awalan “pe” dan akhiran “an”, sehingga menjadi “pengajian”, maka bermakna : (1) ajaran dan pengajaran, (2) pembacaan Al-Qur’an. Pendapat lain mengatakan pengajian memiliki dua pengertian : pertama sabagai kata kerja yang berarti pengajaran, yakni pengajaran-pengajaran ilmu agama Islam, dan kedua sebagai kata benda yang menyatakan tempat, yaitu tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam, yang dalam pemakaiannya banyak istilah yang digunakan, seperti pada masyarakat sekarang dikenal dengan majlis ta’lim (*Majid 2003:11*).

Secara istilah pengajian adalah lembaga pendididikan islam non formal yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, diikuti oleh jama’ah yang rekatif banyak, bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan manusia yang santun dan serasi antara sesamanya, dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT (*Majid 2003:11*).

Menurut Sudjoko Prasodjo, mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat pendidikan scara umum, adapun pengajian sebagai pengajaran kyai terhadap santri. Dalam artian pengajian adalah kegiatan belajar agama Islam yang diajarkan oleh kyai atau ustad. (<http://repository.um-palembang.ac.id>).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengajian adalah kegiatan pendidikan agama Islam bukan hanya terbatas pada pengajian Al-Qur’an saja, tetapi pengajian disini termasuk juga pengajian pendidikan agama Islam secara umum, baik itu pengajian tentang tauhid, ibadah, fiqh, hadist dan kajian ilmu agama lainnya.

2. Sejarah Pengajian Antara Magrib Dan Isya' (PAMI)

Budaya magrib mengaji merupakan istilah yang begitu melekat dalam kebiasaan masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan melalui dari desa terpencil yang sepi, sampai perkotaan besar yang penuh dengan hingar bingar kehidupan duniawi, semua tahu itu. Semua mengenal bahwa mengaji merupakan aktifitas yang akrab dalam sosial demografis islam indonesia yang *heterokul kultural* dan agamis.

Mengaji merujuk pada aktifitas membaca Al-Qur'an atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama Islam aktifitas ini dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran dari Allah. Secara bahasa mengaji memiliki arti belajar atau mempelajari. (Suhaidi, 2010:35).

Kata PAMI berasal dari pelaksanaan pengajian sesudah terlaksananya ibadah sholat magrib dan menjelang ibadah sholat isya' datang atau masuk waktu sholat isya'. Dari sejak zaman dahulu kala mengaji di waktu sore hari sampai masuk waktu magrib dan berakhir pada masuk waktu sholat isya' tiba telah ada sejak zaman nenek moyang dahulu kala atau sudah ada masuknya agama Islam di Indonesia sampai sekarang. (Suhaidi, 2010:36).

3. Tujuan Pengajian Antara Magrib Dan Isya' (PAMI)

Untuk megatahui tujuan pengajian, dapat dilihat pada firman Allah SWT dalam surah Ali-imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (ال عمران:104)

“ Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan ummat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada makruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Qs. Ali- 'imron :104).

Ayat tersebut menjelaskan tentang tujuan pengajian (dakwah) yaitu mengikuti jalan atau tuntutan Allah SWT dan mewujudkan kebaikan dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

menyeru orang berbuat baik dan mencegah orang lain dari perbuatan jelek, dengan harapan mereka dapat hidup bahagia sejahtera di dunia dan akhirat.

Menurut *Abdul Majid*, tujuan pengajian (dakwah) adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan dan memperdalam kesadaran dan pengertian umat Islam tentang ajaran Islam.
- b. Menanamkan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan.
- c. kehidupan dan perkembangan masyarakat, khususnya yang berhubungan dengan kehidupan manusia.
- d. Membendung tindakan-tindakan dari golongan atau aliran lain yang berusaha untuk merubah Islam dalam keyakinan agamanya.
- e. Menghidupkan dan membina kebudayaan yang sesuai dengan ajaran Islam.

4. Pengenalan Huruf Hijaiyah

- a. Pengertian huruf hijaiyah

Huruf hijaiyah adalah suatu tanda atau lambang bunyi yang mempunyai bentuk dengan ciri-ciri tertentu, baik memiliki titik. Huruf Arab (huruf Al-Qur'an) secara alfabatis atau urutan abjadnya disebut huruf hijaiyah disingkat Ruyah yang dimulai dari Alif sampai Ya, sebagai huruf dasar atau asli berjumlah 28 huruf. Sedangkan huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca Al-Qur'an. Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Qur'an yang mempunyai bentuk dan ciri tertentu dan memiliki titik tanda baca yang berbeda (Otori Surasman.2002:28).

Makharijul ahauruf secara bahasa artinya *موضع الخروج* artinya tempat keluar, sedangkan menurut istilah makharaj adalah suatu nama tempat yang padanya huruf dibentuk atau diucapkan. Dengan demikian, Makharj huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan.(Acep Abdurohim:20)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 2.1 Macam-macam huruf hijaiyah

ح	ج	ث	ت	ب	أ
Kha	Jim	Tsa	Ta	Ba	Alif
س	ز	ر	ذ	د	خ
Sin	Za	Ra	Dzal	Dal	Kho
ع	ظ	ط	ض	ص	ش
A'in	Dzo	Tho	Dhod	Shod	Syin
م	ل	ك	ق	ف	غ
Mim	Lam	Kaf	Qof	Fa	Ghoin
ي	ء	لا	ه	و	ن
Ya	Hamzah	Lam Alif	Ha	Waw	Nun

Tabel 2.2 Tanda Baca Fatha

Huruf Hijaiyah	تَ	بَ	أَ
Dibaca	TA	BA	A

Tabel 2.3 Tanda Baca Kasrah

Huruf Hijaiyah	تِ	بِ	أِ
----------------	----	----	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dibaca	TU	BU	U
--------	----	----	---

Tabel 2.4 Tanda Baca Dammah

Huruf Hijaiyah	ت	ب	و
Dibaca	TU	BU	U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

b. Tujuan pengenalan huruf hijaiyah

Islam memerintahkan kepada umatnya untuk mempelajari serta mengajarkan kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini. Dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an guru dapat menggunakan media yang bermacam-macam, salah satunya adalah menggunakan penerapan metode Iqro'. Pada masa anak-anak mulai diperkenalkan pada pendidikan Al-Qur'an dengan tahap dasar pengenalan huruf hijaiyah, karena Al-Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupan nanti, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman. Maka dari itulah untuk membaca Al-qur'an, harus mengenalkan huruf-huruf hijaiyah anak sebagai sebagai pembelajaran Al-qura'n.(Cakra Suhati:2014).

c. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah

Kemampuan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seorang. Kemampuan membaca huruf hijaiyah kemampuan seseorang untuk melafal huruf-huruf alphabet arab yang terdapat dalam Al-Qur'an. Tahapan kemampuan membaca dapat dibedakan sebagai membaca pemula (membaca awal) dan membaca lanjut. Pembaca yang baru sampai pada tahap membaca

awal berarti pembaca baru itu memiliki kemampuan untuk memvokalisasi lambang ()lambang bunyi bahasa yang tertuang dalam berbagai.(Al-amir.2002:166)۞

Makhraj huruf dibagi menjadi 17 makhraj, selanjutnya makhraj tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 bagian, berikut:

Tabel 4.11 Nama-nama Makharijul huruf

No	Nama Makharij Huruf	Jumlah Makhraj
1.	Al-Jauf (Rongga Mulut)	1 Makhraj
2.	AL-Halq (Ten ggorokan)	3 Makhraj
3.	Al-Lisan (Lidah)	10 Makhraj
4.	Asy-Syafatain (Dua Bibir)	2 Makhraj
5.	Al-Khaisyum	1 Makhraj

Pada tabel di atas, kolom kedua berisi tentang nama-nama makhraj huruf secara garis besar, sedangkan pada kolom ketiga berisi tentang jumlah makhraj yang dihasilkan. Berikut ini akan di uraikan kelima macam makhraj tersebut:

a. Al-jauf

Makhraj Al-Jauf artinya rongga mulut. Maksudnya ialah tempat keluarnya huruf yang terletak pada rongga mulut. Huruf yang keluar dari Makhraj Al-Jauf ada tiga yaitu: alif (ا),waw (و),dan ya' (ي).

b. Al-Halq

Makhraj Al-Halq artinya rongga tenggorokan. Maksudnya ialah tempat keluar huruf yang terletak pada rongga tenggorokan. Dari Makhraj Al-Halq ini muncul tiga makhraj yaitu:

- 1) Al-Halq bagian dalam, dari makhraj ini keluar hurufnya ؤ dan ة
- 2) Al-Halq bagian tengah, dari makhraj ini keluar huruf ح dan ع

3) Al-Halq bagian luar, dari makhraj ini keluar huruf خ dan غ

c. Al-Lisan

Makhraj Al-Lisan artinya lidah. Maksudnya ialah tempat keluar huruf yang terletak pada lidah. Dari Makhraj Al-Lisan muncul 10 makhraj yaitu:

1) Pangkal lidah dengan langit-langit atas hurufnya dari makhraj ini keluar huruf

2) Pangkal lidah kedepan sedikit dari makhraj qaf dengan langit-langit atas hurufnya dari makhraj ini keluar huruf ك

3) Pertengahan lidah dimantapkan dengan langit-langit atas dari makhraj ini keluar huruf ي, ج, ش

4) Tepi lidah dengan geraham kiri atau kanan dari makhraj ini keluar huruf ض

5) Ujung lidah dengan langit-langit dihadapannya dari makhraj ini keluar huruf ل

6) Bergeser ke bawah sedikit dari makhraj lam, dengan langit-langit dihadapannya dari makhraj ini keluar huruf ن

7) Dekat makhraj nun, tetapi masuk pada punggung lidah dari makhraj ini keluar huruf ر

8) ujung lidah dengan pangkal gigi seri atas dari makhraj ini keluar huruf ت, د, ط

9) ujung lidah dengan ujung gigi seri atas dari makhraj ini keluar huruf ذ, ظ

10) ujung lidah dengan ujung gigi seri bawah dari makhraj ini keluar huruf ص, ز

d. Asy- Syafatain

Makhraj asy-syafatain artinya dua bibir. Maksudnya ialah tempat keluar huruf yang terletak pada dua bibir. Dari makhraj asy-syafatain muncul dua makhraj yaitu:

1) Bibir bawah bagian tengah dengan ujung gigi atas hurufnya dari makhraj ini keluar huruf ف

2) Paduan bibir atas dan bawah hurufnya dari makhraj ini keluar huruf و, م, ب
e. Al-Khaisyum

Makhraj Al-Khaisyum artinya rongga hidung. Maksudnya ialah tempat keluar huruf yang terletak pada rongga hidung. Huruf yang keluar dari makhraj ini , ء, مّ, ؤ. Dalam membaca Alquran, pelafalan huruf sangatlah penting karena ia akan sangat berpengaruh terhadap makna ayat yang dibaca. Itu artinya kesalahan dalam melafalkan huruf sangat berpengaruh terhadap makna ayat dalam Alquran. Oleh karena pembahasan tentang pelafalan huruf hijaiyah ini sangatlah penting. Agar memudahkan para pembaca dalam memahaminya peneliti akan menyertakan gambar dari setiap huruf yang keluar dari Makhraj Al-Lisan.

5. Pengertian metode iqro'

Al-Qur'an mengajarkan bahwa kemajuan beragama terjadi melalui proses belajar dan amat menekankan kepada pentingnya proses belajar, sebenarnya seluruh proses pandangan filosofis dari Al-Qur'an didasarkan atas proses belajar yang mengangkat derajat manusia. Dalam mengajarkan Al-Qur'an seorang guru atau ustad atau ustazah dapat menggunakan metode bermacam-macam, yang mana setiap metode tersebut memiliki keistimewaan masing-masing. Karena keberagaman ini guru bisa memilih metode mana yang dirasakan cocok dan efisien untuk digunakan dalam pembelajaran. Metode-metode pembelajaran Al-Qur'an tersebut seperti metode *Baghdadiyah*, metode *Qiro'ati*, metode *Tilawah*, metode *Al-Barqy* dan sebagainya. Dan salah satu metode yang sering dan mayoritas yang dipergunakan di Indonesia adalah metode Iqro'.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan metode-metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Metode berasal dari bahasa Greeka yaitu "metha" (melalui/melewati) dan "hodos" (jalan/cara), jadi metode secara harfiiyah ialah "cara", dalam pemakaian secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis (*Muhibbin Syah, 2017: 201*), dalam dunia pendidikan metode pembelajaran adalah segala usaha yang dilakukan guru dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar (*Mukhtar Latif, 2013:108*). Metode yang baik dan tepat diharapkan dapat memberikan rangsangan perkembangan pada anak.Sedangkan menurut Drs. Murni Jamal M.A dalam bukunya "Metodik Khusus Pengajaran Agama" menyatakan bahwa "methodik" berasal dari kata metode (methode) yang berarti suatu cara sistematis dan umum seperti cara kerja ilmu pengetahuan. Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode ialah suatu cara yang sistematis dalam mencapai suatu tujuan.

Secara bahasa, iqro' berarti baca. Sedangkan istilah iqro' diartikan sebagai cara cepat belajar membaca Al-Qur'an.

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat bantu atau media pembelajaran, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya di perkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Metode iqro' ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal di kalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum digunakan ditengah-tengah masyarakat Indonesia.

b. Sistematika metode iqro'

Buku iqro' yang kemudian di tengah masyarakat dikenal dengan istilah "metode iqro'" ini disusun dalam buku-buku kecil ukuran ¼ folio dan terbagi menjadi enam jilid. Tetapi rata-rata memiliki 43 halaman, dengan warna sampul masing-masing jilid yang berbeda-beda kalau dipisah perjilid.

D Pelajaran iqro' jilid 1

Dalam buku iqro' jilid 1, membahas tentang mengenalkan huruf hijaiyyah, dimana santri tidak disuruh menghafal huruf-huruf dari alif fathah dan sebagainya. Tetapi guru cukup mengenalkan bunyi A, BA atau TA dan seterusnya yang pada pokok pembahasannya saja. Setelah anak cukup mengenal dan beberapa waktu sudah hafal, maka guru cukup dengan menyimak dan memberi aba-aba bila terdapat kesalahan tentang yang dibaca anak tersebut.

2) Pelajaran iqro' jilid 2

Dalam buku iqro' jilid 2, mulai dilatih dengan membaca huruf yang bersambung (digandeng). Dan yang perlu diperhatikan dalam pelajaran titik dari sebagian huruf, serta ini adalah titik diterangkan huruf tersebut seperti Ba di muka, Ba di tengah, selain dari itu, Ba di belakang karena anak akan mengenal sendiri. Iqro' dua ini menekankan pada jenjang pendeknya bacaan tersebut, disertai alif dibaca fathah.

3) Pelajaran iqro' jilid 3

Buku iqro' tiga ini adalah merupakan kelanjutan dari buku iqro' dua yakni bacaan *Maad* masih dengan baris *Fathah* yang disertai alif, dibaca panjang. Tetapi pada iqro' tiga ini dilanjutkan dengan huruf yang bercoret di bawah atau baris kasroh yang disertai huruf ya maka dibaca panjang, dimana dalam hal ini digambarkan dengan bentuk bibir yang akan memudahkan santri untuk menirukan. Dalam hal ini disertai serta terus di latih dengan bacaan, sebab bila bacaan keliru panjang pendeknya, bisa merusak arti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4) Pelajaran iqro' jilid 4

Pada jilid empat ini anak mulai dikenalkan dengan tanda coret dua di atas dengan suara pendek. Dan juga dikenalkan tanda *fathah* yang diikuti *ya'* mati dibaca *ai*. Selanjutnya adalah dengan mim mati dan nun mati dibaca jelas dan bukan dengan mendengung. Setelah itu juga dikenalkan dengan bacaan qolqolah.

5) Pelajaan iqro' jilid 5

Pada jilid lima ini anak dikenalkan istilah-istilah tajwid seperti idgham, ikhfa, mad badal, dan lain sebagainya. Tetapi istilah-istilah tersebut hanya disajikan dalam bentuk bacaan dan tidak harus diterangkan pengertian dari istilah-istilah tersebut satu persatu. Selain dari itu, bila santri sudah betul-betul menguasainya dari jilid satu sampai empat, maka diperkirakan santri sudah lancar membacanya dan juga sudah bisa diajak membaca Al-Qur'an.

6) Pelajaran iqro' jilid 6

Untuk jilid enam ini, anak sudah bisa untuk bertadarus, dengan beberapa anak yang setaraf pelajarannya biasa bergantian membaca dan yang lainnya menyimak.

9) Prinsip dasar metode iqro'

Prinsip metode iqro' terdiri dari beberapa tingkatan pengenalan yaitu :

- 1) *Tariqat Ash-shautiyah* (penguasaan atau pengenalan bunyi).
- 2) *Tariqat At-tadrij* (pengenalan dari mudah kepada yang sulit).
- 3) *Tariqat Biryadhatil Atfal* (pengenalan melalui latihan-layihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif).
- 4) *Attawasu' Fi Maqasid La Fil Alat* adalah pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang digunakan untuk mencapai tujuan itu. Yakni anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- 5) Tariqat Bimuraat Al Isti'dadi Watabik adalah pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan waktu anak didik (*Sri Belia,2020:21*)

d. Sifat Metode Iqro'

Bacaan langsung tanpa dieja yang artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

Sedangkan menurut buku KH. As'ad Human ada 10 sifat buku iqro' adalah sebagai berikut : bacaan langsung, cara belajar siswa aktif (CBSA), privial/klasikal, modul, asistensi, praktis, sistematis, variatif, komunikatif dan fleksibel (*As'ad Human,2017*).

e. Kelebihan metode iqro'

Adapun beberapa kelemahan Dari metode iqro' adalah sebagai berikut:

- 1) Bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini.
- 2) Tidak ada metode mengajar
- 3) Tak dianjurkan menggunakan metode murottal (*Muhammedi,2018*).

6. Kefasihan Bacaan Al-Qur'an

Fasih berasal dari Bahasa arab yaitu فصيح - فصحا artinya berbicara dengan terang, fasih, petah lidah. (Mahmud Yunus, 1973.hlm.317). Fasih berarti lancar, bersih, dan baik lafalnya (tata berbahasa, bercakap-cakap, mengaji, dsb), sedangkan kefasihan berarti perihal fasih. Kefasihan adalah susunan kata yang indah, dan tidak ada kejanggalan dalam pengucapan huruf. Kefasihan berkaitan erat dengan pengucapan yang diucapkan dan mkahorijul huruf, karena arti kata fasih berasal dari kata Fasaha, yang berarti lancar berbicara dan merupakan peta lidah.(Mahmud Yunus, 1973:318) Seseorang dapat di katakan fasih yaitu sebagaimana seseorang tersebut dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengucapkan huruf sesuai dengan makharijul huruf dengan benar dan sesuai dengan kaidahnya.

Sedangkan baca atau membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.

7. Kerangka Berpikir

Pembelajaran makharijul huruf merupakan pembelajaran AlQur'an yang terfokuskan pada pelafalan, pengucapan atau membunyikan setiap huruf hijaiyah dengan benar dan sesuai makhrojnya. Pembelajaran tersebut merupakan bagian dari pembelajaran Tahsin dimana arti dari tahsin sendiri yaitu melafalkan setiap huruf dari tempat keluarnya masing-masing sesuai haq dan mustahaqnya. Secara singkat orang lebih mengenal tahsin dengan istilah tajwid atau membaguskan dan memperbaiki bacaan. Adapun pembagian makharijul huruf dibagi dalam 5 kelompok yaitu:

1. Maudhi'ul jauf, Kelompok rongga mulut
2. Maudhi'ul halqi, Kelompok tenggorokan
3. Maudhi'ul lisan, Kelompok lidah.
4. Maudhi'usy syafatain, Kelompok dua bibir
5. Maudhi'ul khoisyum, Pangkal hidung

Dengan adanya pembelajaran Makharijul Huruf dengan penggunaan metode yang efektif, di harapkan berdampak kepada kefasihan 25 bacaan Al-Qur'an pada santri terutama penyebutan atau pelafalan hurufhuruf hijaiyah secara baik dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Studi Releven

Ada beberapa penelitian yang secara tidak langsung isinya berkaitan dengan tema pembahasan penulis yang berjudul :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiyana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN JAMBI (2021) yang berjudul “*efektivitas menggunakan metode iqro’ dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur’an di tempat pendidikan Al-Qur’an Saidul Amin Kabupaten Tanjung Jabung Barat*”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, efektivitas penggunaan metode iqro’ di TPA Saidul Amin dikatakan efektif sudah sesuai dengan kurikulum metode iqro’, terbukti dari kegiatan belajar mengajarnya, dan terlihat pada penerapan metode iqro’ kepada anak yang selalu dibimbing atau diajarkan secara individual dari jilid 1-6.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini fokus pada upaya guru pengajian antara isya’ (PAMI) dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an anak-anak dengan metode iqro’. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas tentang metode iqro’.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Fathul Lutfi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN JAMBI (2019) yang berjudul “*pelaksanaan pengajian antara magrib dan isya’ (PAMI) di langgar Riadhul Abidin dalam meningkatkan bacaan Al-Qur’an bagi anak-anak di kelurahan ulu gedong kota jambi*”.

Adapun hasil dari penelitian di atas adalah sistem pelaksanaan pengajian antara Magrib dan Isya’ (PAMI) yang dilakukan di langgar Riadhul Abidin dengan metode iqro’ sudah berjalan dengan baik sehingga anak-anak sudah bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai kaidah dan hukum tajwid.

Maka perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini fokus pada upaya guru pengajian antara isya’ (PAMI) dalam mengajarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

makharijul huruf dengan metode iqro'. Persamaannya sama-sama membahas tentang pengajian antara magrib dan isya' (PAMI).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Wulandari Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu (2021) yang berjudul

“perbedaan metode al-baghdadi dan metode iqro’ pada pembelajaran membaca Al-Qur’an anak usia (5-6) tahun di Desa Lubuk Banyau Kabupaten Bengkulu Utara.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Linda Wulandari yakni penerapan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia (5-6) tahun di Desa Lubuk Bayau, Bengkulu Utara sudah bagus namun guru nya selalu mengikuti kemauan anak didiknya sehingga terjadi ketidakadilan yang didapatkan oleh anak didik, misalnya yang jilidnya sudah lebih tinggi diperintahkan untuk mengajar anak yang lebih rendah jilidnya.

Adapun perbedaannya dari penelitian ini adalah penelitian ini hanya fokus pada upaya guru pengajian antara isya' (PAMI) dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an anak-anak dengan metode iqro'. Dan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang metode iqro' pada pembelajaran membaca Al-Qur'an.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Trisnawati, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Medan (2017) yang berjudul *“implementasi membaca Al-Qur’an dengan metode iqro’ di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa tahun pelajaran 2016/2017”*.

Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa metode membaca iqro' di RA Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa sudah baik karena diajarkan secara langsung antara guru dan siswa, pembelajaran dilakukan dengan cara belajar siswa aktif (CBSA), mengenalkan huruf

hijaiyah tanpa adanya pemisalan, guru menyimak seluruh bacaan siswa, guru mengajarkan buku iqro' tanpa adanya irama tartil dan tajwid secara mendalam, guru hanya membenarkan bacaan siswa yang keliru saja dan guru mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' setiap hari.

persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang metode iqro' pada pembelajaran membaca Al-Qur'an.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ema Susanti Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu (2021) yang berjudul *"penerapan metode iqro' dalam memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPA Al Mujahid desa batu belarik kecamatan bermani ilir kabupaten kepahiang.*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ema Susanti, penerapan metode iqro' dalam rangka memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak dengan cara memadukan metode iqro' dengan media dan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan menyenangkan bagi anak-anak.

Perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini fokus pada upaya guru pengajian antara isya' (PAMI) dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an anak-anak dengan metode iqro'. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang metode iqro'.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan, fokus penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas pengajaran antara Magrib dan Isya (PAMI) dalam mengajarkan makharijul huruf dengan metode iqro' di Desa Pasar Pelawan, RT:02 RW:02 kabupaten Sarolangun provinsi Jambi.

Menurut *Ahmat Jedun(2008:12)*, menyebutkan kualitatif, karena sifat data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif ini diharapkan dapat mengkaji tentang gambaran mengenai upaya dengan cara memberikan uraian atau penjelasan secara singkat atas segala situasi dan kejadian di lokasi penelitian secara sistematis dan faktual mengenai sifat-sifat dan faktor-faktornya dan menguraikan berbagai hubungan dari permasalahan yang diteliti. Hal-hal yang akan dijelaskan adalah menyangkut Efektivitas pengajaran anatra Maghrib dan Isya' (PAMI) dalam mengajarkan makharijul huruf dengan metode iqro' di Desa Pasar Pelawan RT;02 RW;02,kabupaten Sarolangun provinsi Jambi.

Penerapan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini karena pendekatan kualitatif menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini juga menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan dan metode ini lebih peka dan mudah menyesuaikan diri dengan *setting*.

Sedangkan menurut *Suharsimi Arikunto*, deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lainnya yang hasilnya/dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudin Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi dimana penelitian akan dilakukan melalui waktu penelitian yang telah ditentukan (Sugiono,2013:225).

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Juni 2022 dengan subjek penelitian efektivitas pengajian antara magrib dan isya' (PAMI) dalam mengajarkan makharijul huruf dengan metode iqra' di Desa Pasar Pelawan, Sarolangun Jambi.

Alasan peneliti mengambil judul ini karena peneliti melihat kurangnya peningkatan bacaan Al-Qur'an pada anak-anak yang mengikuti pengajian antara magrib dan isya' (PAMI) di berbagai tempat, salah satunya di Desa Pasar Pelawan. Jadi peneliti berharap dengan menggunakan metode iqro' ini anak-anak lebih bisa mengenal huruf secara satu persatu dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwidnya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden dari pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian, subjek penelitian ini juga membahas tentang karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian termasuk mengenai populasi, sampel dan teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian (Sugiono,2013:221).

Atas berbagai pertimbangan yang memberikan informasi tentang hal-hal yang tengah diteliti, sekaligus paham dengan masalah yang diteliti yaitu :

- a. Guru PAMI
- b. Siswa/siswi PAMI

Penentuan subjek berdasarkan dengan teknik purposive sampling yang bersifat *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

sacara sengaja mengambil sampel tertentu jika orang berarti orang-orang tertentu yang sesuai dengan persyaratan sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria sampel (*Moleong,2010:5*).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah efektivitas pengajian antara magrib dan isya' (PAMI) dalam dalam mengajarkan makharijul huruf dengan metode iqro' di Desa Pasar Pelawan, Sarolangun Jambi.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari peneliti secara langsung melalui tempat penelitian yang peneliti teliti kepada sumbernya langsung, tanpa adanya perantara (*Sugiyono,2013:222*).

Data primer dalam penelitian ini adalah upaya guru pengajian antara magrib dan isya' (PAMI) dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Pasar Pelawan, Sarolangun Jambi. Yakni data yang diperoleh dari informan yaitu dalam hal ini anak-anak yang mengikuti pengajian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti yang sudah ada seperti data-data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (*Sugiyono,2013:222*).

Data sekunder yang penulis maksudkan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari informan tambahan atau orang kedua, dokumen-dokumen beserta guru ngaji yang ada di pengajian antara magrib dan isya (PAMI) di Desa Pasar Pelawan, Sarolangun Jambi.

Adapun data yang termasuk data sekunder yaitu :

1. Historis dan geografis

2. Keadaan tenaga pengajar
3. Keadaan siswa

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (*Sugiyono.2013:223*).

Sumber data pada penelitian ini meliputi :

1. Ketua masjid
2. Guru PAMI
3. Keadaan yang terjadi di PAMI
4. Arsip atau dokumentasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Untuk mendapatkan data yang empiris digunakan teknik pengumpulan data adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melengkapi data yang di perlukan (*Sugiyono,2013:62*). Untuk memudahkan peneliti dalam mencari data maupun informasi, maka penulis gunakan beberapa metode.

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki (*Sugiyono,2013:221*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (*Sugiyono,2013:225*).

Dalam penelitian ini peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada ustad yang mengajar di PAMI di Desa Pasar Pelawan, Sarolangun Jambi. Yaitu bapak *Mukhlas* sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru pengajian antara maghrib dan isya' (PAMI) dalam mengenalkan makharijul huruf hijaiya dengan metode iqro' di Desa Pasar Pelawan?
2. Bagaimana efektifitas anak-anak pengajian antara maghrib dan isya' (PAMI) dalam pengenalan makharijul huruf hijaiyah dengan metode iqro' di Desa Pasar Pelawan ?
3. Bagaimana kemampuan anak untuk melafalkan huruf hijaiyah di Desa Pasar Pelawan?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan lain sebagainya (*Sugiyono,2013:225*).

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Histori dan geografis
- b. Data jumlah anak-anak yang mengikuti pengajian antara magrib dan
- c. isya' (PAMI)

E. Teknik Analisis Data

Adapun data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Yang kemudian diolah dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul di lapangan. Dengan mengamati pelaksanaan pengajian antara magrib dan isya (PAMI) di Desa Pasar Pelawan, Sarolangun Jambi.

Menurut *Sugiyono*, analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data hasil wawancara
- 2) Data dari hasil catatan lapangan
- 3) Data dokumentasi

F. Teknik Pemeriksaan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun obyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan bacaan Al-Qur’an anak-anak dalam penelitian yang diteliti dan *member check* (*Sugiyono,2013:225*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan bacaan Al-Qur'an anak-anak yang ada di PAMI ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan *member check*, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam *member check* peneliti menemukan kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data (Sugiyono, 2013:227).

G. Jadwal Penelitian

penelitian ini dilakukan dengan pengajuan judul kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proposal dan penulis melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, sebelum diajukkan untuk seminar proposal.

Adapun jadwal kegiatan yang peneliti lakukan berawal pada tanggal 11 Juni 2022. Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka penulis membuat jadwal penelitian sebagai berikut

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2022/2023								
		Juni- Juli 2022	Agt 2022	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2023	Des 2023	Jan 2023	Feb 2023	Mart 2023
1	Pengajuan Judul Dan Pembuatan Proposal	√								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

2	Pengajuan Proposal Dan Penunjukan Dosen Pembimbing		√						
3	Konsultasi Dan Perbaikan Proposal			√					
4	Seminar Proposal Dan Perbaikan Hasil Seminar				√				
5	Pengesahan Judul Dan Izin Riset							√	
6	Pengumpulan Data Dan Penyusunan Data								√
7	Analisis Data Dan Penelitian								√
8	Penyempurnaan Dan Perbaikan								√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati

9	Ujian Skripsi									
---	---------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. .Sejarah Masjid Nurul Wathon

- a. Menurut hasil wawancara dan observasi peneliti dengan ketua masjid Nurul Wathon : Ustad Ismail mengatakan “pembangunan masjid Nurul Wathon pertama kali dimulai pada tahun 1998 dari swadaya masyarakat sekitar maupun dari bantuan donator warga yang berada di sekitar lingkungan masjid Nurul Wathon, tanah untuk pembangunan masjid Nurul Wathon tersebut diwakafkan dari seorang warga. (Wawancara: tanggal 6 Februari 2023)
- b. Masjid Nurul Wathon, seiring dengan bertambahnya jamaah dan kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan ibadah serta perayaan hari besar Islam oleh karena itu masjid Nurul Wathon melakukan renovasi seperti penambahan bangunan guna melengkapi dan memperindah bangunan serta lingkungan di dalam masjid Nurul Wathon (Observasi: Masjid tanggal 6 Februari 2023)

2. Letak Geografis Tempat penelitian yang dilakukan berada di masjid Nurul Wathon beralamat di RT 02 RW 02 Kecamatan Pelawan. Masjid Nurul Wathon berbatasan langsung dengan :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga RT 02
- b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga (Observasi tanggal 10 Februari 2020)

3. Kegiatan-kegiatan di masjid Nurul Wathon

Adapun kegiatan yang dilaksanakan di masjid Nurul Wathon pada tahun ke tahun, berdasarkan wawancara kepada pengurus masjid Nurul Wathon Bapak H. Olil aziz mengatakan sebagai berikut :

- a. Sholat masjid berjamaah lima waktu
- b. Sholat Jum’at berjamaah setiap hari Jum’at

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

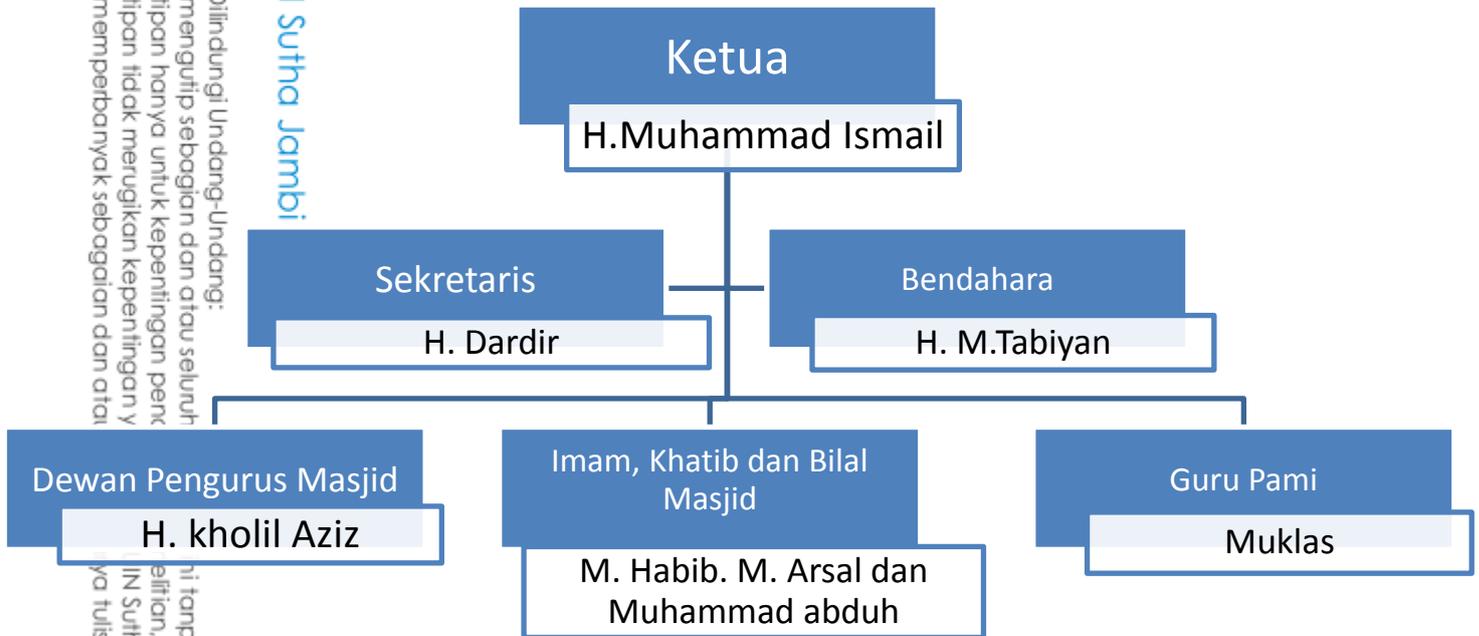
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Majelis taklim ibu-ibu yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali
- c. Yasinan bapak-bapak yang dilaksanakan setiap dua bulan sekali
- d. Peringatan nuzul qur'an
- e. Sholat tarawih dan witr di bulan ramadhan
- f. I'tikaf Bersama dimasjid dibulan romadhan
- g. I'tikaf Bersama di masjid di bulan Ramadhan
- h. Tadarus Al-qur'an
- i. Menerima dan menyalurkan zakat, infak, sedekah, fidyah
- j. Kegiatan peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW
- k. Kegiatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
- l. Kegiatan menyambut bulan suci Ramadhan dan hari raya idul fitri
- m. Sholat idul fitri
- n. Perayaan tahun baru Islam
- o. Kegiatan menyambut hari raya idul adha dan potong qurban
- p. Kegiatan menyambut tahun baru Hijriyah 1 Muharam
- q. Bersih-bersih masjid (Wawancara pada tanggal 06 Februari 2023)

4. Struktur Organisasi Pengurus Masjid Nurul Wathon

Struktur organisasi merupakan tolak ukur suatu lembaga organisasi baik lembaga pendidikan maupun lembaga lain. Organisasi yang baik dapat menunjukkan kegiatan yang baik, juga merupakan pendukung dalam pelaksanaan segala program kerja organisasi tersebut. Masjid Nurul Wathon telah memiliki struktur organisasi, sama hal dengan organisasi kemasyarakatan lainnya. Secara operasional struktur organisasi ini telah memiliki tugas dan wewenang masing-masing. Demi kelancaran dan kesuksesan suatu kegiatan diperlukan persiapan perencanaan yang baik, untuk itu dibutuhkan struktur kepengurusan yang mantap dan terencana sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Berdasarkan informasi yang didapat dari hasil wawancara Bapak H. Olil Aziz kepengurusan masjid Nurul Wathon desa Pasar Pelawan RT:02 RW:02 Kecamatan Pelawan kabupaten Sarolangun provinsi Jambi periode 2019-2023 sebagai berikut:

Masjid Nurul Wathon di Pasar Pelawan kecamatan Pelawan periode
2020-2023 sebagai berikut



Gambar 4. 0.1 Struktur Organisasi masjid

5. Visi dan Misi Pengajian Antara Magrib dan Isya'PAMI di Masjid Nurul
Wathon

a. Visi

“Terbentuknya anak yang cerdas, terampil, sehat, mandiri, beriman dan berakhlak mulia”

b. Indikator Visi

- 1) Terwujudnya peserta didik yang cerdas dan berprestasi sesuai bidangnya
- 2) Terwujudnya peserta didik yang terampil dalam bakat serta minat
- 3) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa hidup sehat disekolah dan lingkungannya

- 4) Terwujudnya peserta didik yang mandiri dalam kesehariannya
- 5) Terwujudnya peserta didik yang berbakti kepada orang tua dan gurunya

c. Misi

- 1) Melatih dan mengembangkan kecerdasan anak dalam berfikir dan berucap
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan inovatif
- 3) Menciptakan suasana belajar yang bersih sehat, nyaman, dalam pembelajaran
- 4) Mengembangkan kemandirian anak melalui kegiatan life skill.
- 4) Melaksanakan pembiasaan kegiatan ibadah sehari hari untuk menanamkan nilai keimanan dan akhlak mulia.

6. Keadaan Ustadz dan Murid Pengajian anatar maghrib dan isya' (PAMI)

a. Keadaan Ustadz/Ustazah

Guru merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar.

Sebagai sarana pendidikan sangat tidak mungkin jika tidak memiliki komponen pengajar. Ustadz termasuk bagian terpenting dalam kegiatan mengaji, keberadaan ustad sangat dibutuhkan dalam mendidik dan membimbing murid untuk belajar mengaji. Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak ustadz Muklas mengatakan :

Guru yang ngajau di ngaji solo magrib dan isa di masojik nurul wathon ko ado 3 ugang dan sayo dari pesantren sedangkan ugang uma mb da tamat man la'''' (Wawancara tanggal 10 februarii 2023)

Yang dimana terjemahan dari wawancara di atas adalah sebagai berikut:

“Jumlah guru yang mengajar di PAMI masjid Nurul Wathon ini ada 3 orang dan kalo sayo dari pondok pesantren sedangkan istri saya tida beliau hanya tamatan MA”

Table 4.1 Data Guru Pengajian Antara Maghrib dan Isya di Masjid Nurul Wathon

No	Nama	Alamat	Pendidikan Terakhir
1	Muklas	Pasar Pelawan	Pondok
2	Sholbiah	Pasar Pelawan	MA
3	Ratu	Pasar Pelawan	MA

b. Keadaan Murid

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Guru sebagai tenaga pendidik membutuhkan murid-murid untuk dididik dalam proses transfer ilmu baca tulis Al-qur'an. Sedangkan murid-murid adalah orang (anak) yang sedang berguru, atau sebagai penerima pendidikan baca tulis Al-qur'an. Dalam pendidikan ada beberapa unsur yang dapat menunjang terjadinya pembelajaran, selain ustadz, dan masjid, peserta didik juga tidak kalah pentingnya. Tanpa adanya peserta didik proses pembelajaran tidak mungkin dapat berjalan atau terlaksana. Berdasarkan wawancara peneliti dengan ustadz Muklas, mengatakan:

‘Murit ngaji solo magrib dan isa di masojik nurul waton ko dagi jantan dan betino, urangtu yang bajau ngaji di ngaji solo magrib dan isa dimasojik nurul wathon ko tinggau di dokek masojik ado juo disebiola dusun ny punyo latar belakang Pendidikan yang beda. Gegaloa murit ngaji solo magrib dan isa di masojik nurul wathon sebanyak 12 ugang murit.’ (Wawancara tanggal 10 februari 2023).

Yang dimana terjemahan dari wawancara di atas adalah sebagai berikut:

“Murid pengajian anantara maghrib dan isya(PAMI) di masjid Nurul Wathon ini terdiri dari laki-laki dan perempuan, mereka yang belajar menagaji di PAMI masjid Nurul Wathon ini tinggal di lingkungan masjid dan mereka memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Jumlah murid PAMI di masjid Nurul Ikhlas sebanyak 12 murid”.

Berikut ini murid-murid PAMI di masjid Nurul Wathon :

Table 4.2 Data murid-murid PAMI di Masjid Nurul Wathon periode 2019-2020

No	Nama	Alamat	Sekolah	Jilid
1	Nuril Darmayant	Pasar Pelawan	SD	Juz 14
2	Abdul Hanip	Pasar Pelawan	SD	Juz 23
3	Mhammad Fajran	Pasar Pelawan	SMP	Jilid 6
4	Muhammad Fatar	Pasar Pelawan	SD	Jilid 4
5	Muhammad Aldan	Pasar Pelawan	SD	Juz 6
6	Nayra Putri	Pasar Pelawan	SD	Jilid 4
7	Fabio Junior	Pasar Pelawan	SD	Juz 12
8	Enzi Daesta	Pasar Pelawan	SD	Jilid 3
9	Risma Saputri	Pasar Pelawan	SD	Jilid 2
10	Helyaturrahman	Pasar Pelawan	SD	Jilid 2
11	Alifa Ufaira	Pasar Pelawan	SD	Jilid 1
12	Sela Artika	Pasar pelawan	SD	Jilid 1
13	Najwa	Pasar pelawan	SD	Jilid 2
14	Zahira	Pasar pelawan	SD	Juz 19
15	Herlin Putri	Pasar pelawan	SMA	Juz 29
16	Siti Rahma	Pasar pelawan	SD	Juz 7
17	Kaeza	Pasar pelawan	SD	Jilid 2
18	Darin	Pasar pelawan	SD	Juz 15
19	Neli	Pasar pelawan	SMP	Jilid 1
20	Muhammad Raziq Sa'ban	Pasar pelawan	SMP	Juz 5
21	Al zira	Pasar pelawan	SMA	Juz 25
22	Abdul Ghaesan	Pasar pelawan	SMP	Jilid 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

23	Muhammad Fthir	Pasar pelawan	MA	Juz 29
----	----------------	---------------	----	--------

Table 4.3 Daftar Kelompok Mengaji Pengajian Antara Maghrib dan Isya di Masjid Nurul Wathon.

No	Kelompok Pengajian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Al-qur'an	4	5	9
2	Iqra'	4	10	14
Jumlah Murit				23

Tabel 4.10: efektivitas anak di masjid Nurul Wathon

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Niril Darmayant	9 Tahun	Sangat Baik
2	Abdul Hanip	12 Tahun	Baik
3	M.fajran	13 Tahun	Kurang
4	M.fathar	7 Tahun	Baik
5	M.Aldan	9 Tahun	Baik
6	Naira Putri	10Tahun	Kurang
7	Fabio Junior	12 Tahun	Baik
8	Enzi Daesta	9Tahun	Baik
9	Risma Saputri	12Tahun	Baik
10	Helyaturrahma	10Tahun	Baik
11	Alipa Upaira fahri	8Tahun	Baik
12	Sela Artka	10Tahun	Baik
13	Najwa	10Tahun	Baik
14	Zahira	12Tahun	Baik
15	Herlin Putri	18Tahun	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

16	Siti Rahma	8 Tahun	Baik
17	Keyza	10 Tahun	Kurang
18	Darin	12 Tahun	Baik
19	Nauli	11 Tahun	Baik
20	M.Raziq Sa'ban	13 Tahun	Baik
21	Abdul Ghaesan	14 Tahun	Baik
22	Al Zira	17 Tahun	Sangat baik
23	M.Fathir	15 Tahun	Baik

6. Sarana dan Prasarana

a. Sarana Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan maka sebagai lembaga pendidikan tentunya membutuhkan fasilitas untuk menunjang proses pendidikan yang dilakukan. Keberadaan sarana dan prasarana selain memperlancar proses pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar murid-murid. Sarana pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan juga dapat memberikan motivasi kepada murid dalam belajar, sementara prasarana merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa di masjid Nurul Wathon didesa Pasar Pelawan memiliki fasilitas yang mendukung sehingga pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-qur'an berjalan dengan baik. (Observasi tanggal 6 Februari 2023)

Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di Pengajian Antar Maghrib Dan Isya' (PAMI) masjid Nurul Wathon Desa Pasar Pelawan Kecamatan Pelawan dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Table 4.4 Keadaan sarana di masjid Nurul Wathon

No	Uraian fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Masjid Tempat Pengajian Berlangsung	1 Masjid	Baik
2	Tempat Parkir	1 Halaman	Baik

b. Prasarana

Disamping sarana terdapat pula prasarana yang merupakan fasilitas yang mendukung dan membantu proses pembelajaran di Pengajian Antara Maghrib Dan Isya' (PAMI) masjid Nurul Wathon Desa Pasar Pelawan Kecamatan Pelawan yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Keadaan prasarana di masjid Nurul Wathon

No	Uraian Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Al-qur'an	10	Bagus
2	Iqra'	14	Bagus
3	Lemari Penyimpanan	1	Bagus

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Strategi guru pengajian antara Maghrib dan Isya' (PAMI) dalam mengenalkan makharijul huruf hijaiya dengan metode iqro' di Desa Pasar Pelawan.

Pembelajaran makharijul huruf merupakan pembelajaran AlQur'an yang terfokuskan pada pelafalan, pengucapan atau membunyikan setiap huruf huruf hijaiyah dengan benar dan sesuai *makhrojnya*. Pembelajaran ini menjadi dasar

utama pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an ialah kalam Allah SWT., yang di sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dan dapat dibaca dan diamankan dari waktu ke waktu. Secara bahasa makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf ketika huruf itu diucapkan. Sedangkan secara istilah, makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf ketika hurufhuruf dibunyikan. Ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhraj hurufnya. Secara bahasa, makhraj artinya tempat keluar. Sedangkan menurut istilah, makhraj adalah suatu nama tempat yang padanya huruf dibentuk atau diucapkan. Dengan demikian, makhraj huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan. *Makharijul* Huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf, sedangkan Sifatul Huruf adalah keadaan yang baru datang yang berlaku bagi suatu huruf yang dibaca tepat keluar dari makhrajnya. Penjelasan: Makhraj itu tempatnya, misalnya *Al-Jauf* (الجوف), rongga mulut/rongga tenggorokan.

Dalam Pembelajaran *makharijul* huruf diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Efektivitas pembelajaran merupakan teknik atau pola yang di rencanakan secara sengaja dan harus dikuasai oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Strategi pembelajaran Pengenalan sendiri memiliki peranan penting dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Adapun konsep dari strategi pembelajaran sendiri sulit untuk di terapkan. Maka dari itu, untuk mengajarkan dan menanamkannya perlu menggunakan strategi yang baik dan tepat. Kemudian dalam penentuan strategi adalah bagian terpenting dari proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar. Dalam pembelajaran makharijul huruf ini guru/Ustadzah mempunyai strategi tersendiri. Adapun salah satu strategi yang digunakan PAMI Masjid Nurul Wathon dalam pembelajaran Al-Qur'an atau khususnya dalam pembelajaran makharijul huruf yaitu dengan menggunakan metode. Dimana metode tersebut dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil wawancara dengan Ketua PAMI Masjid Nurul Wathon Ustadz Muklas . yang mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“PAMI di Masjid Nurul Wathon ini menggunakan metode *Talaqqi* atau *musyafahah*, dimana ustad dan ustadzah yang ada disini secara langsung mengajarkan atau mempraktekan bacaan Al-Qur’an kepada santri Guru hanya sebagai penyimak saja tidak sampai menuntun,kenali hanya memeberi, keendi hanya memberi contoh pelajaran, santri yang lebih tinggi jilidnya disuruh membantu menyimak santri yang di bawahnya, mengenali judul-judul Guru canggung memberi contoh membacanya jadi tidak perlu banyak komentar,bilasantri keliru Panjang pendeknya haruf. Maka maka Guru dengan tegas memperingatkan, perlu membacanya diputus-putus saja bila perlu ditekan bila santri keliru membaca huruf maka cukup betulkan huruf-huruf yang keliru saja. Santri yang betul-betul yang menguasai pelajaran dan sekiranya mamputerbaca dalam menyelesaikan pelajaran maka membacanya boleh melompat-lompat. (Wawancara,Jum’at 3 Februari 2023. Pukul 18:01-19.00)

Sama halnya yang di sampaikan ustadzah Sholbiah selaku guru di Masjid Nurul Wathon:

“untuk strategi pembelajaran yang kami gunakan di PAMI ini yaitu dengan metode *talaqqi*. Yaitu pelaksanaan nya mereka secara langsung berhadapan dengan gurunya, dimana santri tersebut setoran bacaan Al-Qur’an dan disini guru menyimak setiap bacaannya”.(Wawancara, Senin 13 Februari 2023. Pukul 19:50-20:30)

Ustadzah Ratu juga menambahkan:

“kami disini tidak menggunakan media tertentu melainkan langsung praktek. Nah ketika mereka salah dimana letak salahnya langsung saya tunjukan letak kesalahannya.”(Wawancara, Senin 13 Februari 2023 Pukul 19:50- 20:30)

Salah seorang santri berinisial PR telah melakukan wawancara dengan peneliti, menurutnya:

“Pembacaan Al-Qur’an di PAMI Masjid Nurul Wathon ini menggunakan metode *talaqqi* yaitu saya beserta santriwati lainnya membaca Al-Qur’an secara bergantian, atau individual, maju kedepan menghadap ustadzah sendiri-sendiri. Ketika dalam membaca mengalami kesulitan bacaan, ataupun kesulitan dalam ketepatan makhori jul hurufnya, maka ustadzah akan menunjukkan dan memperbaiki kesalahannya. Misalnya ketika saya membaca *بَدْهِي* huruf *ها* saya baca *ح* .Tentu beda makhori jul hurufnya. Maka ustadzah membenarkan bacaan saya yang salah tersebut. Ustadzah Ratu sangat sabar dalam membimbing dan mengajarkan bacaan Qur’an secara *tartil* dan benar. Sebenarnya metode *talaqqi* ini sangat membuat saya deg-degan. Ketika urutan nama

saya dipanggil maka saya sangat takut hingga menghela nafas. Saya takut bacaan saya belum benar, saya takut bacaan saya tidak sesuai dengan tajwidnya. Tapi meskipun begitu, saya selalu berusaha dan belajar serta mempelajari yang disampaikan dan diajarkan oleh ustadzah Ratu. Banyak sekali kesalahan yang saya lakukan dalam setiap kali membaca al-Qur'an dan selalu ditunjukkan letak kesalahan bacaannya oleh ustadzah".(wawancara, 4 Februari 2023)

Dari hasil wawancara yang telah disampaikan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran baca Al-Qur'an di PAMI Masjid Nurul Wathon RT:02 RW:02 di Desa Pasar Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun ini menggunakan metode pembelajaran *Talaqqi*. Dimana metode ini adalah metode yang mengedepankan pembelajaran secara tatap muka antara ustad/zah dan santri. Metode ini memiliki ciri khas tersendiri sejak lama. Santri membacakan Al-Qur'an nya didepan ustadzah lalu kemudian ustadzah mendengarkan secara seksama dan mengoreksi bacaan yang salah tersebut. Bukan hanya pada makhoriul hurufnya saja yang diperbaiki, tetapi kefasihan bacaannya juga. Salah seorang santri lain BO telah peneliti wawancarai mengenai hal ini menurutnya:

“Pembelajaran baca Al-Qur'an di Masjid Nurul Wathon ini menerapkan metode *allaqit*. Dimana metode ini menuntut saya untuk mampu membacakan Al-Qur'an dari saya secara lebih *tartil*, jelas, dan sesuai makhoriul hurufnya. Meski terkadang saya terbata-bata dalam pengucapan surah yang Lumayan sulit, ustadzah selalu memberikan petunjuk, dan membenarkan bacaan saya. Mulai dari huruf per huruf, Huruf hijaiyah yang saya terkadang masih sulit untuk melafalkannya. Seperti membaca *وَبُضْعَم* selalu saja saya belum benar, hingga bacaannya berubah menjadi *بُؤُضْنَكَم* . bacaan dari huruf *ع* say abaca menjadi huruf *ك* . hal seperti ini kerap kali terjadi pada saya dan teman lain. Meski tidak setiap waktu saya dan teman lain salah dalam membaca, tetapi pasti ada kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, baik itu lafal hurufnya, tajwidnya, ataupun kefasihan membaca. Seringkali saya masih terbata-bata dalam membaca surah hafalan saya. Namun, ummi selalu menunjukkan letak kesalahan saya perhuruf nya sehingga saya terus belajar dan memperbaiki bacaan yang dianggap belum benar. Dari situ saya selalu berusaha untuk mengingat dan menerapkan ajaran yang diberikan oleh ummi setiap kali saya menghafal.”(Wawancara, Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa masih ada santri yang dalam membaca quran masih terbata-bata, masih belum sesuai dengan makhraj hurufnya, dan tentunya belum menguasai kaidah ilmu tajwid. Disisi lain, peneliti melihat ustadzah Ratu selalu memberikan arahan dan menunjukkan letak kesalahan seorang santri dengan sangat sabar dan teliti. Peneliti juga mewawancarai santriwati lain yaitu NR dengan rincian wawancara:

“hampir sama seperti teman lain, saya juga belum sempurna dalam membaca al-Qur’an. Meski ummi selalu bilang kalau bacaan saya sudah mulai bagus, tapi saya merasa masih perlu belajar dan terus belajar. Ummi bilang bacaan saya sudah mulai lancar, kefasihannya sudah mulai membaik karena tidak terbata-bata dalam membaca. Namun, untuk kaidah ilmu tajwidnya kata ummi masih harus terus belajar dan diperbaiki. Karena terkadang sesekali saya selalu salah dalam pengucapannya. Misalnya ketika membaca salah satu ayat yang disuruh ummi untuk dihafal, setelah saya setoran selalu terselip kekeliruan seperti kelompok maudhi’ lisan contohnya saat membaca نُوْعَطْفِيْ huruf ق tempat keluarnya adalah di pangkal lidah dengan langit-langit. Kaidahnya yaitu pangkal lidah bertemu dengan sesuatu di atasnya, yakni langit-langit bagian atas. Itu yang selalu ummi ajarkan pada saya. Ummi selalu mengoreksi dan menunjukkan dimana letak kekeliruan yang saya lakukan ketika membaca Al-Qur’an. Selain itu pula, bukan karena ada kekeliruan saya mesti memperbaiki hanya pada kekeliruan tersebut, namun seluruh bacaan Al-Qur’an perlulah perbaikan dan terus belajar untuk memperbaikinya sehingga mendapatkan kefasihan serta penguasaan kaidah ilmu tajwid dalam makhorijul huruf setiap bacaan Al-Qur’an. Bukan hanya teman lain, tetapi saya pribadi juga.”(wawancara, 4 Februari 2023)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa ada sebagian santri yang belum memahami kaidah ilmu tajwid. Ada pula sebagian santri yang telah hampir menguasai kaidah ilmu tajwid. Makhorijul huruf dalam membaca memiliki kelompok kaidah yang berbeda. Salah satu diantaranya adalah yang disebutkan oleh santriwati NR diatas, bahwasannya NR sudah hampir menguasai bacaan Al-Qur’an secara fasih, namun harus terus dipelajari dan diperbaiki.

Selain itu NR menambahkan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“pembelajaran baca Al-Qur’an disini sudah baik. Kami belajar sudah berjalan lancar. Pembelajaran baca Al-Qur’an ini berlangsung menggunakan metode *talaqqi* dimana metode ini membuat kami sangat dekat dengan ustadzah. Hal ini disebabkan karena saya dan teman lain belajarnya *face to face* atau tatap muka secara individual. Saya menghadap langsung kepada ummi setelah pembukaan selesai. Ketika musyafahah berlangsung saya sangat grogi takut ketika giliran saya dipanggil untuk setoran kepada ummi Sholbiah. Seperti yang saya jelaskan di awal, saya takut karena belum tentu bacaan saya itu benar dan sesuai kaidah ilmu tajwidnya. Apalagi saya orangnya grogian jadi saya takut, ketika nderes saya ingat saya hafal hafalan saya, tapi ketika setoran seketika saya lupa. Meskipun ummi bilang saya sudah hampir mendekati sempurna dalam membaca karena tidak terbata-bata tetapi saya perlu untuk menarik nafas panjang saat akan setoran karena rasa grogi tersebut. Tapi Alhamdulillahnya saya selalu bisa mengatasi hal itu. Meski masih ada kekeliruan seperti yang saya bilang tadi, tapi saya selalu akan terus belajar dan memperbaikinya.”(Wawancara, 4 Februari 2023)

Peneliti melihat bahwa kegiatan baca quran menggunakan metode *talaqqi* ini sudah baik dan lancar. Namun, dari kelancaran tersebut pun masih ada beberapa kekeliruan yang dialami santri dalam membaca. Hal ini tentu perlu pengawasan dan perbaikan dari seorang guru/ustadzah. Metode *Talaqqi* merupakan metode pengajaran Al-Qur'an langsung, artinya ajaran Al-Qur'an diturunkan dari generasi ke generasi, dari seorang guru yang mengajar langsung kepada siswanya dari mulut ke mulut. Metode *talaqqi* ini adalah metode yang mudah di terima oleh setiap kalangan. Akan tetapi ada beberapa orang menganggap nya sebagai pembelajaran yang masih kuno dan terlihat tidak modern. Namun metode ini memberikan manfaat besar terutama ketika mengoreksi kesalahan saat membaca Al-Qur’an.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti dapat yaitu: Peneliti melihat bahwa cara guru mengajarkan makhori jul huruf ini yaitu dengan secara langsung mencontohkan atau melatih huruf hijaiyah sesuai dengan teori dalam membaca Al-Quran dan dengan tegas. Santri diminta untuk memperhatikan gerak mulut yang di ajarkan, setelah

itu santri menirukannya. Kemudian ustadzah menjelaskan secara singkat bagaimana cara pelafalan huruf yang benar dan memberikan contoh lagi, setelah itu ustadzah meminta santri untuk membacanya. (Observasi, Senin, 13 Februari 2023. Pukul 18:50-19:45)

Selain penggunaan metode guru disini juga mempunyai sistem dalam pembelajaran, berikut hasil wawancara Ustadzah Sholbiah yang mengatakan bahwa:

“disini sebelum santri setoran bacaan Al-Qur’an sama umi, biasanya mereka terlebih dahulu nderes secara mandiri” (Wawancara, Selasa 13 Februari 2023. Pukul 20:15-21:00)

Nderes atau sama dengan latihan membaca Al-Qur’an merupakan cara yang efektif agar santri santri memperlancar bacaan Al-Qur’an sebelum berhadapan langsung dengan guru/ustadzah. Karena dengan melatih bacaan terlebih dahulu santri nantinya akan lebih baik membaca Al-Qur’an, terlebih lagi dalam pelafalan huruf huruf hijaiyah sesuai dengan makhrojnya.

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Selasa, 13 Februari 2023:

Pukul 18.50 WIB secara tertib santri keluar masjid untuk menuju tempat mengaji. Dimana pelaksanaannya di bagi dengan beberapa kelompok dan pada kelompok ini yaitu santri putri terdiri dari 23 orang. Setelah pembelajaran dibuka oleh ustadzah, para santri melaksanakan nderes Al-Qur’an dan kemudian satu persatu berhadapan langsung (*musyafahah*) kepada ustadzah.

Disini terlihat bahwa sistem pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan sistem klasikal individu. Para santri pada saat itu sebelum melaksanakan setoran kepada ustadzah terlebih dahulu mereka latihan membaca Al-Qur’an atau nderes Al-Qur’an. Setelah beberapa menit barulah satu persatu santri maju secara langsung berhadapan dengan ustadzah untuk membaca Al-Qur’an (*musyafahah*). Selebihnya santri yang menunggu giliran untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

musyafahah tetap terus nderes Al-Qur'an. (Observasi Selasa, 13 Februari 2023. Pukul 18:50-19:45)

Sistem pembelajaran ini di harapkan para santri dapat mempelajari atau nderes terlebih dahulu agar pada saat membacanya di depan guru tidak ada kekeliruan dalam penyebutan huruf huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya. Sistem ini memiliki hubungan timbal balik antara guru dengan santri dan guru sendiri mengetahui seberapa besar kemampuan yang telah dimiliki oleh setiap santri.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dilihat bahwa strategi yang diterapkan Pengajian Antara Maghrib Dan Isya' di Masjid Nurul Wathon sudah cukup efektif. Dengan menggunakan metode *talaqqi* dan sistem klasikal individu para santri akan merasa lebih dekat dengan ustadzah ketika pembelajaran makharijul huruf berlangsung. Dan pada saat mencontohkan ustadzah juga menjelaskan secara singkat yang membuat santri lebih cepat paham dan mengerti cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf.

2. Efektifitas anak-anak pengajian antara maghrib dan isya' (PAMI) dalam pengenalan Makharijul Huruf hijaiyah dengan metode iqra' di Masjid Nurul Wathon di Desa Pasar Pelawan.

Pada tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah berbeda-beda, di Masjid Nurul Wathon Desa Pasar Pelawan Kecamatan Pelawan ada yang sudah mengenal huruf hijaiyah dan ada yang kurang dalam mengenal huruf hijaiyah. Didalam tingkat kemampuan anak untuk mengenal huruf hijaiyah di Masjid Nurul Wathon Desa Pasar Pelawan Kecamatan Pelawan. hampir keseluruhan sudah mengenal huruf hijaiyah hanya beberapa saja yang masih kurang dalam mengenal huruf hijaiyah dilihat pada tabel berikut ini: Penulis telah meneliti perkembangan anak dalam mengenal huruf hijaiyah di Masjid Nurul Wathon Desa Pasar Pelawan Kecamatan Pelawan

- a. Efektivitas pengajian antara maghrib dan isya' (PAMI) dalam pengenalan makharijul huruf hijaiyah dengan metode iqra' sangat tergantung pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi

beberapa faktor seperti metodologi yang digunakan, kemampuan dan minat anak, serta fasilitas yang di sediakan.

- b. Studi yang dilakukan menunjukkan bahwa metode iqra' efektif dalam membantu anak-anak memahami dan menguasai Makharijul Huruf Hijaiyah. Namun, efektivitas dapat lebih meningkatkan jika dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan bagi anak. . Efektivitas pengajian anak-anak antara maghrib dan isya' (PAMI) dalam pengenalan Makharijul Huruf Hijaiyyah dengan metode Iqra' tergantung beberapa faktor, seperti kwalotas mengajar, kemampuan anak untuk belajar, dan tingkat kesuksesan anak dan orang tua dalam mempraktikkan apa yang dipelajari. Umumnya, metode iqro' dikenal efektivitas dalam membantu anak memahami makharijul huruf hijaiyah, namun faktor-faktor lain juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Efektivitas pengajian anak-anak antara maghrib dan isya' (PAMI) dalam pengenalan makharijul huruf hijaiyah dengan metode iqro' bisa sangat tinggi jika dilakukan dengan benar dan konsisten. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan ibuk sholbiah selaku guru/Ustazah , sebagai berikut;

“Dengan metode iqro', anak-anak dapat memahami dan memperkuat pengetahuan mereka tentang huruf hijaiyah dan bagaimana membacanya dengan benar. Namun, keberhasilan pengajian ini tergantung pada beberapa faktor seperti motivasi dan partisipasi anak, kualitas pengajar, dan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif, tergantung pada berbagai faktor, seperti usia anak, kemampuan belajar, motivasi, metodologi pengajaran dan dorongan dari orang tua nya.”(Wawancara ustazah sholbiah 23 februari 2023)

Namun, secara umum metode iqro' telah terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami dan menguasai huruf hijaiyah. Pengajian secara rutin pada waktu PAMI juga dapat membantu membangun disiplin belajar dan mempertahankan minat anak dalam mempelajari huruf hijaiyah. Namun, metode iqro' umumnya dianggap efektif dalam membantu anak-anak memahami dan menguasai makharijul huruf hijaiyah. Oleh karena itu guru dalam keadaan apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

harus tetap tabah, sabar sambil berusaha mengakaji masalah dengan tenang, sebab mungkin juga kesalahan terletak pada dirinya yang kurang simpatik atau cara mengajarnya yang kurang terampil atau bahan pelajaran yang belum dikuasai olehnya.

Hal ini sebagai penjelasan dari ustazah Ratu peran guru sebagai teladan dalam mengenalkan huruf hijaiyah metode Iqro', berikut penjelasannya:

"Kami sebagai guru da sabau nian ngadok an budak banyak da ngadok an permasalahan setiap budak da macam-macam, ngajau budak untuaak becakap elok-elok sopan santun dengan kanti ataupun dengan sesamo kanti nyo la. Pas ngenalan hurup hijiyah da guru mugia seangat motivasi misal a ny muji budak bahwo san a budak da la ngelakuan gawe a dengan bayiak." (Wawancara tanggal 23 februari 2023)

Adapun terjemah wawancara di atas yaitu:

"Sabar dan tidak cepat marah saat menghadapi setiap permasalahan peserta didik, karena anak-anak mempunyai karakter berbeda-beda. Mengajarkan anak untuk berbicara sopan santun dengan sesama teman maupun guru. Saat pengenalan huruf hijaiyah metode Iqro' guru memberi dorongan atau motivasi misalnya berupa pujian bahwa anak telah mekakukan pekerjaan yang baik.

Suri tauladan guru dimasjid digantikan oleh para wali murid selama pandemi, jadi antara guru dengan wali murid selama dimasjid saling bekerja sama agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru memberikan arahan kepada wali murid apabila menghadapi anak yang tidak mau belajar, untuk menunggu suasana hati anak membaik dan tidak memaksakan anak belajar dalam suasana hati yang buruk.

Dari beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwasannya Efektivitas pengajian anak-anak anantara maghrib dan isya' (PAMI) dalam pengenalan Makharijul Huruf Hijaiyyah dengan metode Iqra' tergantung beberapa faktor, seperti kualotas mengajar, kemampuan anak untuk belajar, dan tingkat kesuksesan anak dan orang tua dalam mempraktikkan apa yang dipelajari. metode iqro' telah terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami dan menguasai huruf hijaiyah. Pengajian secara rutin pada waktu PAMI juga dapat membantu membangun disiplin belajar dan mempertahankan

minat anak dalam mempelajari huruf hijaiyah. Namun, metode iqro' umumnya dianggap efektif dalam membantu anak-anak memahami dan menguasai makharijul huruf hijaiyah.

3. Bagaimana Kemampuan Anak Untuk Melafalkan Huruf Hijaiyah di Masjid Nurul Wathon di Desa Pasar Pelawan.

a. Kemampuan

Kemampuan merupakan suatu kapasitas individual untuk mengerjakan berbagai fungsi dalam suatu pekerjaan selanjutnya dikatakan seluruh kemampuan seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Seseorang ketika membaca Al-Qur'an harus dengan baik dan benar. Adapun dapat dikatakan fasih, artinya seseorang tersebut dapat mengucapkan huruf hijaiyah sesuai makhrojnya dan harus terjaga bacaannya sesuai dengan aturan. Karena Al-Qur'an adalah firman Allah SWT.yang sangat murni, jadi kita tidak boleh sembarangan saat membaca Al-Qur'an dan harus menggunakn aturan dalam membacanya. Oleh karena itu, perlu diperhatikan strategi dan metode membaca Al-Qur'an agar hasilnya sesuai dengan tujuan bacaan Al-Qur'an yaitu bernilai ibadah.

Berikut hasil wawancara dengan Ustadzah Sholbiah mengenai kefasihan bacaan Al-Qur'an pada santri, yang mengatakan bahwa:

“rata rata anak santri itu bacaan bacaan yang sering dianggap sama yaitu huruf ء dan ع contohnya seperti membaca اَعْن ا disini santri kadang sulit untuk membedakannya”(Wawancara, 13 Februari 2023)

Dari pemaparan tersebut terlihat santri sulit membedakan huruf huruf hijaiyah yang bunyinya terdengar sama. Adapun yang melatarbelakangi hal tersebut yaitu keterbiasaan para santri pada saat mempelajari dasar dari penyebutan huruf hijaiyah belum sesuai dengan kaidah makharijul huruf.

Seperti hasil wawancara antara peneliti dan salah seorang santri HF:

“sebelum masuk PAMI Masjid Nurul Wathon ini, dulu saya belajar mengaji dirumah bersama ayah saya. Beliau mengajarkan saya mengaji huruf hijaiyah di iqra'. Buku iqra' itulah yang memberi dasar bagi saya dalam membaca Al-Qur'an. Jika ada kekeliruan wajar saja terjadi. Karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

saya belajar dirumah bersama ayah saya sendiri. Saya ingat sekali ketika saya belajar huruf hijaiyah banyak sekali terdapat kekeliruan yang terjadi. Saya seringkali salah dalam pelafalan. Misalnya saja ketika pengucapan huruf *tsa'* ث saya akan membacanya dengan huruf *syaa'* ش. Tetapi sekarang saya sudah mulai bisa untuk membaca dengan benar. Namun yang masih selalu menjadi kekeliruan pada bacaan saya adalah saat pengucapan huruf *'ain* ع sampai sekarang saya masih sulit menyebutnya. Mungkin teman lain juga mengalami hal yang sama seperti saya hanya saja beda pada hurufnya. Sampai saat ini saya masih belajar untuk memperbaikinya. Ketika saya setoran hafalan, bacaan saya menjadi terbata-bata dan tentunya menjadi tidak fasih ketika ayat yang saya baca bertemu huruf tersebut. Ummi khoeriyah selalu bilang dan selalu menunjukkan letak kekeliruan saya dengan sangat sabar dan telaten. Dengan perasaan bahwa saya sangat dekat dengan ummi dan dengan ummi menyampaikan penjelasannya mengenai makhorijul huruf yang tepat, saya pun sedikit memahami dan akan terus menerapkan apa yang telah diajarkan oleh ummi. Meskipun tidak akan selalu instan, karena setiap hasil memerlukan proses dan tentu proses dalam jangka yang panjang. Karena menurut saya tidak mudah untuk menyesuaikan pelafalan huruf secara tepat. Apalagi jika ada santri yang cara bicaranya tidak jelas atau *"telow"* (Cadel), hal ini pasti sangat mempengaruhi. Misalnya ketika ada santri yang tidak bisa mengucap huruf R. tentu mereka akan kesulitan dalam mengaji yang terdapat huruf hijaiyah *ra'* ر. dan untuk memahami serta menerapkan bacaan Al-Qur'an yang sesuai makhorijul hurufnya ataupun sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya pasti akan sangat memakan waktu yang lama. Tidak semudah yang dibayangkan bagi saya dan teman lain yang hanya memiliki dasar mengaji dari rumah. Kecuali bagi teman lain yang sejak kecil sudah berada di lingkungan mengaji dengan fasih setiap saat."(wawancara, 3 Februari 2023)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak setiap anak mendapat dasar belajar secara optimal. Ada sebagian anak yang berlatar belakang hanya dari bimbingan dan ajaran orang tuanya dirumah. Ada pula sebagian anak yang memang cenderung pintar dan cepat mengerti dari apa yang mereka dengar oleh gurunya. Tidak semua anak menjadi fasih dalam membaca Al-Qur'an hanya dengan waktu yang singkat. Sebagian anak membutuhkan waktu yang panjang untuk mereka memahami lalu terbiasa dalam penerapan baca Al-Qur'an secara fasih dan tepat sesuai dengan makhorijul hurufnya.

Sama seperti yang di sampaikan Kepala PAMI Masjid Nurul Wathon Ustadz Muklas :

“bacaan Al-Qur’an para santri sendiri belum maksimal, ya karna terbiasanya sejak awal mereka belajar dirumah sebelumnya”

Dapat dilihat bahwa dasar dalam belajar Al-Qur’an harus benar benar bisa melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrojnya dan hal ini jelas berkaitan dengan ilmu tajwid.

Didukung dengan observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu 14 Februari 2023, tentang kefasihan bacaan Al-Qur’an pada santri dalam segi makhorijul huruf diPengajian Antara Mghrib Dan Isya’ Di Desa Psar Pelawan RT:02 RW:02 Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi:

Pada saat proses membaca Al-Qur’an berlangsung, peneliti mengamati santri membaca Al-Qur’an dengan tartil, dan lantunan lagu yang baik. Terlihat santri santri membacanya dengan lancar dan tidak mengurangi kefasihan dari pelafalan huruf huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya. Tetapi disini peneliti melihat masih ada santri yang mengucapkan huruf *halq* itu salah. Dimana santri susah membedakan antara huruf ء dan ع kemudian huruf ة dan ح .Tidak hanya huruf *halq*, ada juga santri yang susah membedakan huruf lisan, yaitu pada huruf س-ش-ص pada huruf ini santri sersing keliru dalam mengucapkannya. Huruf س yang seharusnya di baca tebal tetapi dibaca tipis terdengar seperti huruf سُ.

Terlihat bahwa ustadzah dengan cermat mendengarkan bacaan Al-Qur’an pada santri ketika santri mengucapkan atau melafalkan huruf yang salah dan disini ustadzah dengan tegas memberikan teguran dan meminta santri untuk mengulanginya sampai benar benar fasih.(Observasi, Selasa 14 Februari 2023 pukul 18:50-19:45).

Hal ini juga hampir sama dengan hasil wawancara antara peneliti dengan salah seorang santri PR:

“ketika berbicara soal membaca Al-Qur’an, saya sendiri juga merasakan bahwa dasar yang saya miliki adalah berlatar belakang dari didikan dan ajaran orang tua dirumah. Meski seringkali diajarkan dengan ajaran yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid pun, saya masih harus banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar terutama sekarang di PAMI Masjid Nurl Wathon ini. Ummi banyak sekali mengajarkan dan selalu menunjukkan kekeliruan yang saya lakukan ketika membaca Al-Qur'an. Huruf hijaiyah memang sudah saya kuasai tapi untuk makhoriul hurufnya, belum dapat saya kuasai secara tepat. Masih ada banyak sekali kaidah makhoriul huruf yang mesti saya pahami dan biasakan. Ketika *musyafahah* aka nada kekeliruan yang saya lakukan hingga ummi menegur dan menunjukkan letak salahnya. Dan itu harus benar-benar diulangi terus-menerus hingga bacaan saya hampir sempurna. Saya dan teman lain selalu diperlakukan begitu oleh ummi agar bacaan Al-Qur'an yang kami hafal menjadi lebih sempurna. Karena dengan teguran seperti itu, maka kami semua merasa bahwa ummi peduli dan ingin melihat kami sempurna dalam membaca Al-Qur'an. Banyak sekali kaidah yang mesti diketahui dan dibiasakan dari makhoriul huruf ini. Maka dengan adanya *musyafahah* ini saya merasa sangat dekat dengan ummi dan lebih leluasa dalam membaca. Serta saya tidak merasa malu dengan teman lain karena saya membacanya secara tatap muka dengan ummi sementara yang lain masih *nderes* di belakang. Besar sekali pengharapan orang tua saya untuk selalu bisa belajar baca Al-Qur'an dengan *tartil* dan benar sesuai dengan kaidah makhoriul huruf yang selalu diajarkan oleh ummi khoeriyah.”(wawancara, 3 Februari 2023)

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa santri di PAMI ini sangat antusias dan *excited* sekali dalam belajar baca Al-Qur'an. Mereka selalu mengupayakan yang terbaik untuk dirinya sendiri. Ketika terdapat kekeliruan, peneliti melihat mereka selalu berusaha untuk memperbaikinya. Bahkan ketika ustadzah Sholbiah menegurnya pun mereka justru semakin giat untuk belajar dan mencoba hampir keseluruhan meski belum seluruhnya.

Dapat kita memperbaiki bacaan yang keliru tersebut. Tidak hanya satu atau dua orang santri, tetapi ketahui bahwa kefasihan dalam membaca Al-Qur'an itu sangat penting. Urgensinya hal tersebut, membuat tanggung jawab seorang guru menjadi semakin besar dalam mengajarkan baca qur'an. Meski tidak secara instan ilmu dari kaidah makhoriul huruf didapat oleh santri, namun hal itu harus terus dilaksanakan sebagaimana yang dilakukan oleh ustadzah Sholbiah PAMI Di Masjid Nurul Wathon

Seperti yang dijelaskan oleh salah seorang santri, NR dalam wawancara bersama peneliti:

“hal yang terus diupayakan dalam menanggapi kekeliruan yang dikakukan oleh santri termasuk saya sendiri adalah dengan pembiasaan. Ummi selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengintropeksi kekeliruan yang saya lakukan lalu kemudian menyuruh saya untuk membacanya berulang kali sampai benar-benar fasih, sampai benar-benar tidak terbata-bata dan menepatkan makhori jul hurufnya. Hal ini memang dikatakan sulit, karena memang tidak bisa secara instan untuk mendapatkan hal yang sempurna terkait baca Al-Qur'an yang fasih ini selalu memerlukan waktu dan usaha yang maksimal.”(wawancara, 3 Februari 2023)

Peneliti melihat bahwa ustadzah Sholbiah sangat teliti dalam mengajar santri baca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat ketika para santri musyafahah dihadapan ustadzah Sholbiah, ustadzah Sholbiah selalu menyuruh santri untuk mengulang-ulang bacaan yang salah agar makhori jul hurufnya benar dan bacaannya fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.(observasi, 14 Februari 2023)

Sampai saat ini, strategi yang diterapkan oleh guru atau pihak PAMI dapat mendukung proses belajar pada santri. Diharapkan dapat membantu santri dalam meningkatkan kualitas kefasihan dalam pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Dan di harapkan santri tidak lagi keliru dan grogi saat *musyafahah* didepam ustadzah. Sehingga dalam membaca Al-Qur'an itu sendiri lebih menarik dan menyenangkan. Agar santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih, maka perlu strategi pembelajaran yang tepat dari guru/ustadzah. Dengan menerapkan strategi tersebut, peneliti melihat bahwa kebanyakan santri pada kelompok ini dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. Hanya ada beberapa santri yang belum lancar atau masih keliru pada pelafalan makhori jul hurufnya. Adapun hal tersebut merupakan hal yang lumrah dalam proses pembelajaran AlQur'an.

Seperti yang di sampaikan oleh usdtadzah sholbiah mengenai kendala selama mengajar yaitu:

“kendala selama mengajar misalnya pada saat anak-anak membaca Al-Qur'an, saya sudah ngasih tau huruf itu dibaca begini dan tidak boleh dibaca seperti ini, tetapi mungkin anak-anak kurang fokus atau grogi ya bacaan yang mereka baca masih keliru”

Kendala-kendala pada saat proses pembelajaran sendiri pasti di alami oleh setiap guru. Tergantung bagaimana guru menyikapi keadaan seperti ini. Adanya

kendala itu sendiri membuat para guru semakin menekankan atau mendisiplinkan bacaan- bacaan Al-Qur'an pada santri. Guru/ustadzah atau pihak PAMI selain metode diatas juga mempunyai cara lain agar santi-santri cepat dalam kefasihannya.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Sholbiah yang mengatakan bahwa:

“cara lain untuk kefasihan santri itu sendiri yaitu dengan mengajarkan secara perlahan atau melakukan pembiasaan, karena memang untuk merubah makhoriul huruf anak anak ini lumayan susah karena belum terbiasa dengan bacaan yang sesuai. Nah jika pada saat belajar tidak dibiasakan untuk mengulang bacaan yang salah nanti pasti akan Kembali pada kebiasaan awal mereka belajar”(Wawancara Selasa 14 Februari 2023. Pukul 20:15-21:00)

Pembiasaan ini selalu diterapkan pada saat proses membaca AlQur'an. Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, bukan berarti santri terdidik bisa langsung membaca dengan baik dan lancar, tetapi diperlukan proses. Tujuan dari pemantauan kemampuan membaca secara teratur di sini adalah ketika proses pembelajaran terjadi, guru akan melihat kemampuan setiap santri. Dari kemampuan tersebut, guru dapat melihat perkembangan dan kemajuan siswanya dalam membaca Al Quran.

Dari keseluruhan hasil observasi dan wawancara yang telah dirincikan, dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa kekeliruan yang kerap kali terjadi pada santri saat membaca Al-Qur'an adalah terkait makhoriul huruf yang belum sesuai kaidah ilmu tajwid. Dari kelima kelompok makhoriul huruf yang ada, diantaranya lebih menonjol terdapat kekeliruan bacaan Al-Qur'an santri yang huruf ها, ع, خ, ش, ث.

Dari beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwasannya kemampuan bacaan Al-Qur'an pada santri tergolong baik. Terlihat hanya beberapa anak-anak yang salah dalam membaca dan tidak pada saat setoran mereka selalu salah dalam membaca. Hanya saja keliru atau merasa grogi pada saat musyafahah di depan ustadzah. Strategi yang sudah di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terapkan Ustadzah selama ini di harapkan dapat membantu dalam peningkatan kefasihan para anak-anak.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dapat di ambil kesimpulan pelaksanaan Pengajian Antara Maghrib dan Isya' di Masjid Nurul Wathon sebagai berikut:

1. Strategi guru pengajian antara Maghrib dan Isya' (PAMI) dalam mengenalkan makharijul huruf hijaiya dengan metode iqro' di Desa Pasar Pelawan, bahwa strategi yang diterapkan Pengajian Antara Mghrib Dan Isya' di Masjid Nurul Wathon sudah cukup efektif. Dengan menggunakan metode *talaqqi* dan sistem klasikal individu para santri akan merasa lebih dekat dengan ustadzah ketika pembelajaran makharijul huruf berlangsung. Dan pada saat mencontohkan ustadzah juga menjelaskan secara singkat yang membuat santri lebih cepat paham dan mengerti cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf.
2. Efektivitas pengajian anak-anak anantara maghrib dan isya' (PAMI) dalam pengenalan Makharijul Huruf Hijaiyyah dengan metode Iqra' tergantung beberapa faktor, seperti kwalotas mengajar, kemampuan anak untuk belajar, dan tingkat kesuksesan anak dan orang tua dalam mempraktikkan apa yang dipelajari. metode iqro' telah terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami dan menguasai huruf hijaiyah. Pengajian secara rutin pada waktu PAMI juga dapat membantu membangun disiplin belajar dan mempertahankan minat anak dalam mempelajari huruf hijaiyah. Namun, metode iqro' umumnya dianggap efektif dalam membantu anak-anak memahami dan menguasai makharijul huruf hijaiyah.
3. Bagaimana Kemampuan Anak Untuk Melafalkan Huruf Hijaiyah di Masjid Nurul Wathon di Desa Pasar Pelawan, bahwasannya penerapan bacaan Al-Qur'an pada anak-anak tergolong baik. Terlihat hanya beberapa anak-anak yang salah dalamartian kurang tepat dalam membaca dan tidak pada saat setoran mereka selalu salah dalam membaca. Hanya saja keliru atau merasa grogi pada saat musyafahah di depan ustadzah. Strategi yang sudah di terapkan Ustadzah selama ini di harapkan dapat membantu dalam peningkatan kefasihan para anak-anak.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah pada anak-anak dengan baik secara urut, acak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip. Selain itu, dapat meningkatkan minat belajar mengenal huruf hijaiyah melalui metode iqro'.

2. Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan bagi guru dalam menambah pengetahuan huruf hijiyah yang akan di ajarkan kepada kepada anak-anak dan metode yang sesuai dalam mengena;kan huruf hijaiyah.
3. Kepada penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik sama agar melaksanakan penelitian dengan subjek dan lokasi penelitian yang berbeda sehingga diperoleh informasi dan manfaat yang banyak tentunya akan menambah khazanah untuk Pendidikan membaca Al-Qur'an, baik di lembaga formal ataupun non formal.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim Imam an-Nawawi, *At-Tibyan: Adab Berinteraksi dengan Alquran*, h.117-139
- Anonim Kementerian Agama RI, *Mushaf Alqur'an dan Terjemah*, (Jakarta;Pustaka Al-Kausart,2009,h.19).
- Anonim Kementerian Agama RI, *Mushaf Alqur'an dan Terjemah*, (Jakarta;Pustaka Al-Kausart,2009,h.100).
- Anonim Kementerian Agama RI, *Mushaf Alqur'an dan Terjemah*, (Jakarta;Pustaka Al-Kausart,2009,h.63)
- Anonim Abdul Majid. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- AnonimAhmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group
- Anonim Al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW*. (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002) Hlm. 166
- Anonim Bahreisj dan Husein. (1980). *Himpunan Hadits Shohih Bukhari*. Surabaya : Al Ikhlas.
- Anonim Muhammad Ibn Ismail Abu Abdillah Al-Bukhori, *Shahih Al-Bukhori*, Jilid 6, h. 192 (Hadis no: 5027).
- As'ad Humam, (2000). *Buku Iqra, Cara Acepat BelajarAl-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.
- Asep Lim Abdurrohlim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, h.20.
- Cakra Suhati, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan*
<https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Membaca> Diakses Pada 27 Februari 2020 Pukul 12:04.

Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun (Pontianak: FKIP UNTAN, 2014)

Moh Tohir, *Lancar Baca Al-Qur'an* (Jakarta, 2004)

Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Muhibbin Syah. (2017). *Psikologi Belajar*. Depok : Rajawali Pers.

Mukhtar Latif, Dkk. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Otory Surasman *Metode Insani Praktis Membaca Al-quran Baik dan Benar* , (jakarta:Gama Insnsani Press, 2002), hal 52

Otory Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 28

Paramitha Siti and Retno Wardhani, *Step By Step Sukses Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil* (Jakarta: Diandra Kreatif, 2018)

Ramayulis dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.

Rosaliya, (2021). *Studi Tentang Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini di Lembaga Raudhatul Athfal Al-Munawwarah Pamekasan*.

Said Agil Husni Almomawar, *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Cet 2, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. XII.

Siregar. (2018). *Penerapan Metode Iqro' Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Depok*, *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*.

Sri Belia Harahap. (2020). *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000) , hlm.

39.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul: Efektivitas Guru Pengajian Antara Maghrib Dan Isya' (PAMI) Dalam Mengajarkan Makharijul Huruf Dengan Metode Iqra' Di Desa Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

A. Wawancara

1. Wawancara terhadap pengurus masjid Nurul Ikhlas

a. Bagaimana struktur organisasi di masjid Nurul Ikhlas?

1) Ketua : H. Muhammad .mail

2) Pengurus masjid : H. kholil aziz

B. Sejak kapan pengurus yang aktif di masjid Nurul Wathon dibentuk?

Berdasarkan surat keputusan No 47 Tahun 2019, pengurus masjid Nurul Wathon dibentuk sejak Agustus 2019 dengan periode tahun 2019-2023.

C. Berapa lama masa jabatan pengurus di masjid Nurul Ikhlas? 4 tahun

D. Kegiatan apa saja yang ada di masjid Nurul Wathon?

2. Wawancara terhadap guru PAMI masjid Nurul Wathon

a. Berapa jumlah guru yang mengajar PAMI di masjid Nurul Wathon? 3 orang

b. Sudah berapa lama mengajar PAMI di masjid Nurul Wathon?

Dari tahun 2018

c. Berapa murid yang ada di PAMI masjid Nurul Wathon?

Merasa ada tuntutan dalam diri, terlebih karena kita tinggal di lingkungan masjid Nurul Wathon

d. Berapa murid yang ada di PAMI masjid Nurul Wathon?

e. Fasilitas apa saja yang dimiliki PAMI di masjid Nurul Wathon?

3. Apa saja Visi dan Misi PAMI di Masjid Nurul Wathon?

a. Dimana tempat tinggal murid PAMI masjid Nurul Wathon?

b. Apa tingkatan pengajian murid PAMI masjid Nurul Wathon?

ii. Wawancara dengan orangtua murid

1). Bagaimana pendapat ibu tentang metode iqra' ini?

2). Menurut ibu apa saja kendala yang dihadapi anak-anak dalam mengaji?

3). Brapa lama waktu yang digunakan anak-anak dalam megaji?

4). Bagaiamana cara guru mengetahui perbedaan anak sebelum dan setelah mengenal huruf hijaiyah melalui metode Iqro'?

5). Menurut ustad efektif kah murid menggunakan metode iqra' ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

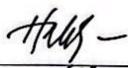
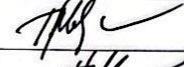
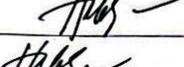
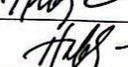
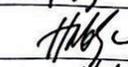
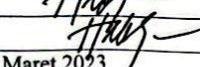
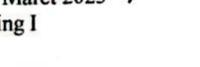
1. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Bilqis
NIM : 201190149
Pembimbing I : Dra. Habibudin Ritonga, MA
Judul : Efektivitas Guru Pengajian Antara Maghrib Dan isya' (PAMI) Dalam Mengajarkan Makharijul Huruf Dengan Metode Iqra' Di Desa Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05 Oktober 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	06 Oktober 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	10 Oktober 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	11 Oktober 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	20 Oktober 2022	Seminar Proposal	
6.	11 Januari 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	24 Januari 2023	ACC Riset Lapangan	
8.	24 Februari 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	27 Februari 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	07 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 14 Maret 2023
Pembimbing I


Dra. Habib Ritonga, MA
NIP. 19590612198731003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



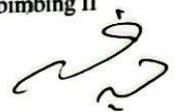
KEMENTERIAN AGAMA RI
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Bilqis
NIM : 201190149
Pembimbing II : M. Fadhli Habibi, M.Pd.i
Judul : Efektivitas Guru Pengajian Antara Maghrib Dan isya' (PAMI) Dalam Mengajarkan Makharijul Huruf Dengan Metode Iqra' Di Desa Pasar Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	06 September 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	27 September 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	05 Oktober 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	17 Oktober 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	20 Oktober 2022	Seminar Proposal	
6.	11 Januari 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	20 Januari 2023	ACC Riset Lapangan	
8.	21 Februari 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	22 Februari 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	25 Februari 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 10 Maret 2023
Pembimbing II


M. Fadhli Habibi, M.Pd.i

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

2. Dokumentasi

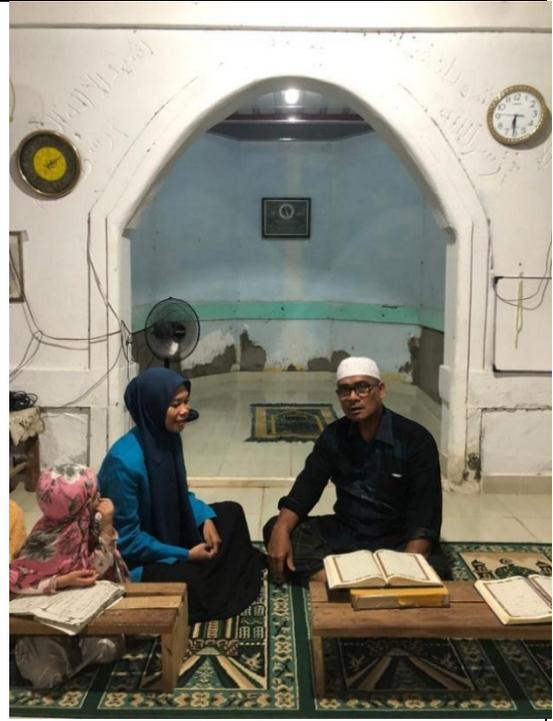
Wawancara dengan Guru PAMI, ketua Masjid Nurul Wathon dan orang tua murid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember



Kegiatan PAMI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Tahsinul Qiroah Anak Pami



Mengaji Bersama



Mengikuti Kegiatan Anak Pami



Bersama Ustadz Yang membimbing

LAMPIRAN 3 DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)



A. Informasi Diri

Nama : Bilqis
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Pasar Pelawan, 24 Oktober 2000
Alamat : Rt.02 Rw.02 Desa Pasar Pelawan Kecamatan
: Pelawan Kabupaten Sarolangun
Alamat Email : bilqisannisa235@gmail.com
No Kontak : 082185048506
Nama Orang Tua Ayah : Muklas
Ibu : Solbiah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : Darmawanita
2. SD: N 48 Pelawan
3. MTS Sa'adah Pasar Pelawan
4. MA Depati Agung Pulau Raman

Jambi, 29 Maret 2023
Penulis

BILQIS
NIM.201190149